



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SPASIAL BASED LEARNING* (SBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MADRASAH ALIYAH AL-KAUTSAR PEKANBARU

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

AMIT MAHENDRA

NIM. 12111313299

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SPASIAL BASED LEARNING (SBL)*
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN GEOGRAFI DI MADRASAH ALIYAH
AL-KAUTSAR PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

AMIT MAHENDRA

NIM. 12111313299

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

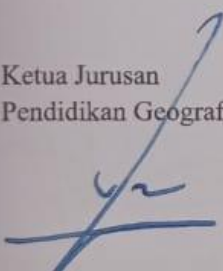
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru” yang ditulis oleh Amit Mahendra NIM 12111313299 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Rabiul Awal 1447 H
8 Oktober 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Geografi


Dr. Muslim, M.Ag.
NIP. 19671223 200501 1 002

Pembimbing


Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., M.M.
NIP. 19700904 202321 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

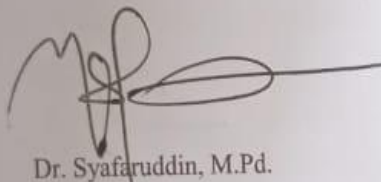
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru”, yang ditulis oleh Amit Mahendra NIM 12111313299, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Jumadil Awal 1447 H/ 4 November 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 13 Jumadil Awal 1447 H
4 November 2025 M


Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



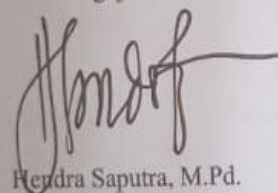
Dr. Syafaruddin, M.Pd.

Penguji II



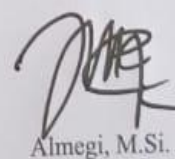
Hutri Rizki Amelia, M.Pd.

Penguji III



Hendra Saputra, M.Pd.

Penguji IV



Almegi, M.Si.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 197511152003122001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amit Mahendra
NIM : 12111313299
Tempat/Tgl.Lahir : Bantan Tua, 20 Februari 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Geografi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karna itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 Oktober 2025
Yang membuat pernyataan



Amit Mahendra
Amit Mahendra

NIM. 12111313299

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru”**.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk nabi Muhammad SAW, *Allahumma sholi a'la sayyidina Muhammad wa a'la ali sayyidina Muhammad*.

Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda M. Amir dan Ibunda Nurbaya Baini serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis semangat dalam menyusun skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofrianti MS, SE, M.Si., AK., CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed.Ph.D, selaku Wakil Rektor I. Dr. Alex Wenda, S.T.,M.T., selaku Wakil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rektor II. Dr. Haris Simaremare, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Geografi dan Hendra Saputra, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., M.M selaku dosen pembimbing dan Almegi, M.Si Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.

Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Sama'ni, S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru yang telah berkenan memberikan izin sehingga peneliti bisa melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian di sekolah tersebut. Staff TU dan majelis guru Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru dan ribuan terimakasih kepada Mohd Bahaudin Ihsan, M.Pd., selaku guru pembimbing lapangan yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga senantiasa dalam lindungan Allah.

Ku ucapkan terima kasih kepada kakak dan abangku yang selalu menjadi garda terdepan pendidikanku, abang-abangku tersayang Luthfi, Mukhlis, Amar, Olvy, Muhammad Arif Fadhly, Eni Harmimy, Firdaus, Nadrah, Rahmania, Ummi Hafilda dan, adik Sri Mulyati yang selalu membuat hari-hari penulis penuh dengan canda tawa dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

8. Terimakasih untuk seseorang yang spesial Fitri Handayani, S.Pd yang menjadi bagian dari langkah ini, selalu menemani hari-hari penulis, memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan selalu meyakinkan penulis agar bisa sampai dititik ini.

9. Sahabat-sahabat ku Muhammad Isa, Alfrinanda, dan Kelvin Candra, Fauzi Suhendra, serta keluarga besar Pendidikan Geografi B 2021 yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

10. Seluruh rekan-rekan PPL SMAN 13 Pekanbaru, Keluarga besar KKN Desa Selat Mendaun Kabupaten Tanjung Balai Karimun, Kepri, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah subhanahu wa ta'ala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, 7 Oktober 2025

Penulis

Amit Mahendra

NIM. 12111313299

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

Maha suci engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya engkaulah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana” (Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahirobbil’alamin.....

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata’ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Shollahu Alaihi Wassalam engkaulah cahaya bagi seluruh alam suri teladan dalam kehidupan

Ayahanda, Ibunda dan Keluargaku Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga.

Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda M. Amir, Ibunda Nurbaya Baini, dan keluargaku yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Untuk Ayah, Ibu, dan keluargaku yang selalu memotivasiku dan menasehatiku. Terimakasih Ibu terimakasih Ayah. Terimakasih keluargaku semuanya. Terimakasih ya Allah yang telah mengirimkan insan terbaik dalam hidupku. Alhamdulillah...

Dosen Pembimbing

Bapak Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., M.M selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan, serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terimakasih banyak Bapak...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

”لِلنَّاسِ أَنْفَعُهُمُ النَّاسِ خَيْرٌ”

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, dan ad-Daruqutni)

Setiap pikiran yang keras dan kerja keras di saat terjatuh maupun bangkit tidak terlupakan dengan iringin doa yang paling kuat dari orang tua ”.

(Mahendra)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Amit Mahendra, (2025) : Pengaruh Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi konsep dasar ilmu pengetahuan Geografi di kelas X MA Al-Kautsar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen desain *non equivalent control grup design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri dari empat kelas. Penarikan sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dimana siswa kelas X-B untuk kelas eksperimen dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) dan siswa kelas X-A untuk kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan dengan *pretest* dan *posttest* berupa soal essay, lembar observasi, dan dilengkapi dengan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan statistik parametrik dengan uji beda (uji t) dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi konsep dasar ilmu pengetahuan Geografi. Hal ini dibuktikan dengan uji *independent sample test* kelas eksperimen dan kontrol, tidak ada perbedaan saat *pretest* ($t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel} / -0,236 \leq 2,049$), dan ada perbedaan signifikan pada *posttest* ($t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel} / 4,721 \geq 2,049$) yang menunjukkan bahwa kedua perlakuan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, pengaruh yang lebih besar ditunjukkan pada kelas eksperimen dengan rata rata N-Gain skor 69,38% (kategori sedang), dibandingkan rata-rata N-Gain skor kelas kontrol sebesar 17,37% (kategori rendah).

Kata Kunci: *Spasial Based Learning*, Kemampuan Berpikir Kritis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Isa (2025): The Effect of Spatial-Based Learning (SBL) Learning Model toward Student Critical Thinking Ability on Geography Subject at Islamic Senior High School of Al-Kautsar Pekanbaru

This research aimed at analyzing the effect of using Spatial-Based Learning (SBL) learning model toward student critical thinking ability on The Basic Concepts of Geography lesson at the tenth grade of Islamic Senior High School of Al-Kautsar. Quantitative approach was used in this research with quasi-experimental method of non-equivalent control group design. All the tenth-grade students consisting of four classes were the population of this research. Purposive sampling technique was used in this research, the tenth-grade students of class B were the experimental group treated by using SBL learning model, and the students of class A were the control group taught by using the conventional learning model. Collecting data was conducted by using pretest and posttest in the form of essay questions, observation sheet, and documentation. Analyzing data was done by using parametric statistics with difference test (t-test) and N-Gain test. The research findings indicated that there was a significant effect of using SBL learning model in the experimental group toward student critical thinking ability on The Basic Concepts of Geography lesson. This was proven with independent sample test between the experimental and control groups. There was no difference in the pretest (tobserved was lower than ttable / $-0.236 \leq 2.049$), and there was a significant difference in the posttest (tobserved was higher than ttable / $4.721 \geq 2.049$), so it indicated that both treatments significantly impacted student critical thinking ability. However, the experimental group showed a higher effect, with the mean of N-Gain score 69.38% (moderate category), compared to the control group N-Gain mean score 17.37% (low category).

Keywords: Spatial Based Learning, Critical Thinking Ability

UIN SUSKA RIAU

ملخص

أُمِيتُ مَهْنَدَرًا (٢٠٢٥): تأثير نموذج التعلم القائم على الفضاء في تنمية مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة الجغرافيا في مدرسة الكوثر الثانوية الإسلامية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى تحليل أثر استخدام نموذج التعلم القائم على الفضاء في تنمية مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة المفاهيم الأساسية لعلم الجغرافيا في الصف العاشر في مدرسة الكوثر الثانوية الإسلامية بكنبارو. استخدم البحث المنهج الكمي بأسلوب شبه تجريبي بتصميم المجموعة الضابطة غير المكافئة. شملت عينة البحث جميع تلاميذ الصف العاشر المكونين من أربع شعب، وتم اختيار العينة بطريقة العينة القصدية، حيث اعتمد الصف العاشر (ب) كصف تجريبي طبق عليه نموذج التعلم القائم على الفضاء، والصف العاشر (أ) كصف ضابط طبق عليه النموذج التقليدي في التعليم. وجمعت البيانات من خلال اختبار قبلي واختبار بعدي بصيغة الأسئلة المقالية، مع استمارة الملاحظة والتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام الإحصاء البراميتري باختبار الفروق (اختبار "ت") واختبار الكسب الطبيعي. وأظهرت نتائج البحث أن تطبيق نموذج التعلم القائم على الفضاء في الصف التجريبي أثر تأثيراً دالاً على مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ في مادة المفاهيم الأساسية لعلم الجغرافيا. وقد ثبت ذلك من خلال اختبار العيتين المستقلتين، حيث لم يظهر فرق في الاختبار القبلي (ت المحسوبة أكبر من ت الجدولية / -٠,٢٣٦، أكبر من ٢٠٠٤٩)، بينما ظهر فرق دال في الاختبار البعدي (ت المحسوبة أكبر من ت الجدولية / ٤,٧٢١، أكبر من ٢٠٠٤٩)، مما يدل على أن كلا المعالحتين أثرتا على مهارة التفكير النقدي لدى التلاميذ. ومع ذلك، فإن التأثير الأكبر ظهر في الصف التجريبي بمتوسط درجة الكسب الطبيعي الذي بلغ ٦٩,٣٨٪ (فئة متوسطة)، مقارنة بمتوسط درجة الصف الضابط البالغ ١٧,٣٧٪ (فئة منخفضة).

الكلمات المفتاحية: التعلم القائم على الفضاء، مهارة التفكير النقدي



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
ملخص.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
F. Penegasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Relevan	30
C. Konsep Operasional.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Desain Penelitian	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
E. Teknik Pengambilan Data	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
B. Deskripsi Data Penelitian	54
C. Pengujian Prasayarat Analisis	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian	83
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Desain Penelitian	36
Tabel III.2 Populasi Penelitian.....	37
Tabel III.3 Sampel Penelitian	38
Tabel III.4 Kisi-Kisi Instrumen.....	40
Tabel III.4 Kriteria N-Gain	44
Tabel IV.1 Sarana dan Prasarana MA Al-Kautsar	50
Tabel IV.2 Daftar Guru MA Al-Kautsar.....	51
Tabel IV.3 Jumlah Siswa MA Al-Kautsar.....	52
Tabel IV.4 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen Pretest.....	53
Tabel IV.5 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Kontrol Pretest	54
Tabel IV.6 Aktivitas Guru dengan Penerapan Model SBL Pertemuan Pertama ...	55
Tabel IV.7 Aktivitas Guru dengan Penerapan Model SBL Pertemuan Kedua.....	58
Tabel IV.8 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen Postest	61
Tabel IV.9 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Kontrol Postest	61
Tabel IV.10 Data Hasil Pretest dan Postest Kelas Kontrol.....	62
Tabel IV.11 Data Frekuensi Pretest Kelas Kontrol	63
Tabel IV.12 Data Frekuensi Postest Kelas Kontrol	63
Tabel IV.13 Data Hasil Pretest dan Postest Kelas Eksperimen	64
Tabel IV.14 Data Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen.....	65
Tabel IV.15 Data Frekuensi Postest Kelas Eksperimen	66
Tabel IV.16 Uji Validitas Berpikir Kritis	69
Tabel IV.17 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Postest Kontrol	69
Tabel IV.18 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Postest Eksperimen.....	70
Tabel IV.19 Hasil Uji Homogenitas Pretest Kemampuan Berpikir Kritis Siswa ..	71
Tabel IV.20 Hasil Uji Homogenitas Postest Kemampuan Berpikir Kritis Siswa..	71
Tabel IV.21 Hasil Uji Independent Sample T-Test Pretest	73
Tabel IV.22 Hasil Uji Independent Sample T-Test Postest.....	74
Tabel IV.23 Hasil Uji Paired Sample T-Test.....	75
Tabel IV.24 Data Pretest dan Postest Uji Paired Sample T-Test Kelas Kontrol ...	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.25 Data Pretest dan Posttest Uji Paired Sample T-Test Kelas Eksperimen	78
Tabel IV.26 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Kelas Eksperimen	79
Tabel IV.27 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Kelas Kontrol.....	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Lokasi Penelitian	48
Gambar 2 Denah Lokasi Penelitian.....	49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Keterlaksanaan Model SBL (Spasial Based Learning).....	60
Gambar IV.2 Rata-Rata Pretest dan Postest Kelas Kontrol.....	64
Gambar IV.3 Rata-Rata Pretest dan Postest Kelas Eksperimen	67
Gambar IV.4 Perbandingan Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kelas Kontrol.....	93
Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Eksperimen	101
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Soal dan Soal	110
Lampiran 4 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	112
Lampiran 5 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	113
Lampiran 6 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen	114
Lampiran 7 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Kontrol	114
Lampiran 8 Uji Normalitas	114
Lampiran 9 Uji Homogenitas.....	115
Lampiran 10 Uji Independent Sampel t Test	115
Lampiran 11 Uji Paired Sampel t Test.....	117
Lampiran 12 Lembar Observasi.....	117
Lampiran 13 Lembar Validitas	123
Lampiran 14 Surat-Surat.....	141
Lampiran 15 Dokumentasi.....	149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini, pendidikan tidak hanya diharapkan dapat mentransfer pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang menjadi salah satu kompetensi penting bagi siswa. Kemampuan berpikir kritis memungkinkan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan berdasarkan data dan informasi yang ada, serta mampu membuat keputusan yang rasional dalam berbagai situasi. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berpikir kritis perlu menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran geografi (Halpern, 2014).

Geografi sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, memiliki potensi yang sangat besar untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Materi geografi yang mencakup berbagai aspek, seperti fenomena alam, sosial, ekonomi, dan budaya, mengharuskan siswa untuk berpikir secara analitis dan kritis. Dalam konteks ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep-konsep geografis secara teoritis, tetapi juga dapat menghubungkan pengetahuan tersebut dengan kejadian-kejadian di dunia nyata. Misalnya, ketika mempelajari perubahan iklim atau fenomena bencana alam, siswa harus dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab, dampak, serta solusi yang dapat diambil untuk mengatasi masalah tersebut (Anderson, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adaptasi yang baik dalam dunia pendidikan. Hadirnya revolusi industri 4.0 membuat dunia kini mengalami perubahan yang semakin cepat dan kompetitif sehingga Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan peserta didik dalam pembelajaran sebagai bekal untuk menghadapi tantangan di masa mendatang, kemampuan berpikir kritis akan menghasilkan kreativitas peserta didik dan mendorongnya memunculkan ide, gagasan dan contoh serta solusi atas masalah yang berhubungan dengan kehidupannya. Dunia pendidikan sebagai sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus terus berkembang dan berproses sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman.

Oleh sebab itu bekal utama yang diperlukan peserta didik bukan sekedar pengetahuan konseptual semata, melainkan keterampilan mengaplikasikan pengetahuan dan berbagai keterampilan berpikir. Kemudian siswa diharapkan siap menghadapi tuntutan kecakapan abad 21 dengan memiliki kompetensi 4C yaitu *Critical Thinking* (berpikir kritis), *Creativity* (kreativitas), *Comunication* (berkomunikasi), dan *Collaboration* (bekerja sama), (Anjani, dkk: 2024). Melihat kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang rendah memengaruhi beberapa faktor salah satunya yaitu kemampuan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai seseorang untuk menyelesaikan permasalahan dengan proses menganalisis suatu ide kearah tertentu.

Model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) adalah model yang dapat membelajarkan mahasiswa mengenai fenomena geografi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipermukaan bumi. Model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) mengarahkan peserta didik memahami ruang lingkup geografi dipermukaan bumi secara spasial, sehingga pembelajaran menjadi lebih kongkret dan kontekstual.

Penelitian ini berlandaskan pada teori konstruktivisme sebagai grand theory. Konstruktivisme memandang bahwa peserta didik bukan penerima pasif pengetahuan, melainkan aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman, interaksi sosial, dan refleksi. Kajian terkini menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivis masih sangat relevan dalam pendidikan abad ke-21, karena mendukung pengembangan *thinking skills* dan *soft-skills* siswa (Al Afnan & Dishari, 2024).

Selain itu, dalam konteks pengembangan kemampuan berpikir kritis, penelitian terbaru menunjukkan bagaimana siswa mengembangkan kapasitas untuk mengevaluasi, merefleksikan, dan membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang tersedia (Alzate, 2025).

Model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) selaras dengan prinsip konstruktivisme karena melibatkan aktivitas konkret, kontekstual, dan reflektif yang menuntut siswa untuk menganalisis fenomena secara spasial, menghubungkan pengetahuan dengan realitas. Melalui *Spasial Based Learning* (SBL) siswa berperan aktif dalam membangun pemahaman geografis dan berpikir kritis terhadap hubungan ruang-lingkup di permukaan bumi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Karena itu, penelitian ini menguji pengaruh model *Spasial Based Learning* (SBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan kerangka bahwa penerapan konstruktivistis melalui SBL akan meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan secara rasional.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dikelas X Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru ditemui gejala sebagai berikut:

1. Siswa belum terbiasa memberikan alasan logis terhadap jawabannya
2. Siswa enggan menyampaikan pendapat yang berbeda dari teman atau guru
3. Siswa kurang mampu mengidentifikasi masalah dalam materi pelajaran geografi

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik dengan penelitian dengan judul: ***"Pengaruh Model Pembelajaran SBL (Spasial Based Learning) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru"***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam menjawab soal.
2. Kurang kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan permasalahan dan diskusi pembelajaran geografi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa cenderung pasif dan kurang menyampaikan pendapat yang berbeda dari temannya.
4. Siswa kurang mampu mengidentifikasi inti permasalahan dalam materi yang dipelajari.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi dan memfokuskan pada Pengaruh Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Apakah Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) berpengaruh terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) pada mata pelajaran geografi di Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya pengembangan strategi pembelajaran materi geografi dan dapat mengoptimalkan pemanfaatan model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran materi geografi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) pada materi geografi dan mengembangkan teori pembelajaran geografi dengan memanfaatkan model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

b. Bagi guru

Sebagai pedoman dan bahan ajar dalam pelaksanaan pemanfaatan sarana belajar.

c. Bagi siswa

Memberi manfaat untuk meningkatkan berpikir kritis siswa dengan model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah disusun untuk memberikan ruang lingkup yang jelas dan memberikan fokus dari penelitian agar tidak menimbulkan pengertian yang berbeda. Adapun penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengertian Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL)

Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) adalah model yang dapat membelajarkan mahasiswa mengenai fenomena geografi dipermukaan bumi. Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) mengarahkan peserta didik memahami fenomena geosfer dipermukaan bumi secara spasial, sehingga pembelajaran menjadi lebih kongkret dan kontekstual. Serta dapat membantu peserta didik meningkatkan pengetahuan dan keterampilan geografi secara mandiri, hal ini akan membantu mereka dalam mengenali masalah, mengumpulkan data, mengorganisasi data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan spasial.

Dalam tahapan ini guru dapat memberikan arahan kepada peserta didik belajar tentang hal-hal di luar kelas yang berkaitan dengan dunia luar. Dengan demikian, membutuhkan siswa yang memiliki kemampuan untuk berhipotesis, menganalisis, dan mengevaluasi data ruang untuk menjawab berbagai pertanyaan yang muncul atau ditemukan (Gersmehl, 2008).

2. Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah kegiatan menganalisis ide atau gagasan kearah yang lebih spesifik, membedakannya secara tajam, memilih, mengidenifikasi, mengkaji dan mengembangkannya kearah yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spesifik, membedakannya secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji dan mengembangkannya kearah yang lebih sempurna. Keterampilan berpikir kritis mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan dan dikuasai.

Menurut Azizah et al (2018) orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang mampu menyimpulkan apa yang diketahuinya, mengetahui cara menggunakan informasi untuk memecahkan permasalahan, dan mampu mencari sumber-sumber informasi yang relevan sebagai pendukung pemecahan masalah. Orang yang mampu berpikir kritis adalah orang yang mampu menyimpulkan apa yang diketahuinya, mengetahui cara menggunakan informasi untuk memecahkan suatu permasalahan, dan mampu mencari sumber-sumber informasi yang relevan sebagai pendukung pemecahan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran abad 21 sekarang ini. Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk mengetahui suatu permasalahan lebih mendalam, dan menemukan ide untuk mengatasi masalah tersebut (Putri and Sobandi 2018). Pendapat ahli yang lain bahwa berpikir kritis adalah mengambil suatu keputusan dengancara rasional terhadap apa yang diyakini (Slavin 2008). Dengan kemampuan berpikir kritis dapat menyebabkan seseorang mengambil keputusan dengan baik (Susilowati, Sajidan, and Murni 2018).

Definisi berpikir kritis menurut Ennis dalam Fisher (2009), adalah pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan. Adapun aspek keterampilan berpikir kritis terdiri dari memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, membuat penjelasan lanjut, serta strategi dan taktik yang terdiri dari sejumlah sub aspek dan indikator (Novianti, 2014).

Kemampuan berpikir kritis berdasarkan pendapat beberapa ahli yaitu sebuah kebiasaan untuk menganalisis, mensintesis dan mengevaluasi informasi untuk memecahkan masalah (Salim et al. 2014). Menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Facione 2013) para ahli memaknai berpikir kritis sebagai dorongan pengaturan diri melalui interpretasi, analisis, evaluasi, menjelaskan berdasarkan bukti, konsep dan pertimbangan kontekstual. Berpikir kritis melibatkan suatu aktivitas, seperti menganalisis, menyintesis, membuat pertimbangan, menciptakan, dan menerapkan pengetahuan baru pada dunia nyata (Hatari, Widiyatmoko, and Parmin 2016).

b. Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kritis

Natcha Mahapoonyanonta (2012), dalam penelitiannya menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa adalah sebagai berikut:

1. Faktor pendidikan yang meliputi metode pengajaran, media pendidikan dan suasana pendidikan
2. Faktor siswa yang terdiri dari hasil belajar, kemampuan membaca, motivasi untuk sukses, niat untuk belajar, sikap belajar dan kecerdasan emosional
3. Faktor pribadi anak yang terdiri dari status pribadi, sikap siswa
4. Faktor cara membesarkan anak dari lingkungan keluarga. Ini berarti bahwa faktor yang menentukan tingkat berpikir kritis dari siswa ditentukan oleh pendidikan, pribadi siswa dan faktor keluarga

c. Indikator berpikir kritis

Menurut Angelo (2013) indikator berpikir kritis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kemampuan Menganalisis

Kemampuan menganalisis menurut Sudjana (2010) merupakan kemampuan memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya atau susunannya.

2. Kemampuan Mensintesis

Kemampuan mensintensis menurut Sudjana (2010) adalah kemampuan menyatukan unsur atau bagian ke dalam bentuk menyeluruh dengan kemampuan untuk membangun semacam struktur atau pola dari berbagai elemen yang berbeda-beda.

3. Kemampuan Mengidentifikasi Masalah atau Pertanyaan

Individu yang berpikir kritis mampu mengidentifikasi masalah atau pertanyaan utama dalam suatu situasi atau diskusi. Mereka dapat dengan jelas menyatakan apa yang perlu dicari atau dianalisis dan memahami ruang lingkup masalah tersebut.

4. Kemampuan Mengumpulkan dan Mengevaluasi Informasi

Berpikir kritis melibatkan kemampuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber, serta mengevaluasi kualitas dan keandalan informasi tersebut. Ini termasuk kemampuan untuk memeriksa bukti, keakuratan, dan kredibilitas sumber informasi.

5. Kemampuan Menganalisis Argumen

Seseorang yang berpikir kritis dapat menganalisis dan mengidentifikasi struktur argumen yang diajukan. Ini termasuk mengenali klaim, bukti, dan kesimpulan yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

argumen tersebut, serta menilai apakah argumen tersebut logis dan konsisten.

6. Kemampuan Menggunakan Logika dan Penalaran yang Rasional

Indikator berpikir kritis lainnya adalah kemampuan untuk menggunakan logika dalam menghubungkan ide-ide dan informasi. Individu berpikir kritis dapat menarik kesimpulan yang logis berdasarkan bukti yang ada dan dapat menyusun alasan yang kuat untuk mendukung pendapat mereka.

7. Kemampuan Mengidentifikasi Bias dan Asumsi

Berpikir kritis juga melibatkan kemampuan untuk mengenali asumsi atau bias yang mendasari argumen atau informasi. Seseorang yang berpikir kritis dapat mempertanyakan asumsi yang tidak dijustifikasi atau bias yang mungkin mempengaruhi hasil analisis.

2. Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL)

Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) merupakan model yang dapat mengajarkan peserta didik mengenai fenomena geografi di permukaan bumi. Mempelajari fenomena alam maupun budaya di permukaan bumi, dalam studi geografi dikenal perspektif spasial (Handoyo & Purwanto, 2017). Untuk mengajarkan fenomena alam maupun budaya pada pembelajaran geografi alternatif yang dapat digunakan adalah penggunaan model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL), karena model ini menjadikan ruang sebagai basis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, untuk menanamkan pengetahuan geografi secara mendalam (Manek et al., 2019).

Pembelajaran menggunakan model *Spasial Based Learning* (SBL) dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran geografi. Model pembelajaran ini mengarahkan peserta didik belajar memahami fenomena geosfer dipermukaan bumi secara spasial, sehingga pembelajaran geografi menjadi lebih kongkret dan kontekstual (Handoyo & Purwanto, 2017).

Tujuan utama dari model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) adalah membawa peserta didik mengamati, mengidentifikasi dan mempelajari permasalahan yang sesungguhnya di lingkungan sekitar. Hal tersebut dapat meningkatkan keterampilan sosial, sikap, kepercayaan dan persepsi diri. Menurut (Manek et al, 2019) bahwa model *Spasial Based Learning* (SBL), dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik secara aktif, kritis, analitis dan mampu berpikir secara spasial terhadap suatu fenomena yang dipelajari. Pembelajaran menggunakan strategi dan model pembelajaran berbasis spasial, peserta didik akan mampu membandingkan tempat, membatasi wilayah, menggambarkan pola spasial, mengenali asosiasi spasial, dan mengidentifikasi hirarki spasial (Gersmehl, 2008).

Model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) akan menghadirkan pembelajaran yang kontekstual. Pada proses pembelajaran peserta didik dihadapkan langsung pada fenomena yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi dilapangan secara nyata. Pada tahapan atau sintaks pembelajaran model *Spasial Based Learning* (SBL) peserta didik dibimbing oleh dosen untuk belajar di luar kelas terkait dengan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Hal ini menjadikan pembelajaran berbasis spasial pada pembelajaran geografi membutuhkan peserta didik yang mampu berhipotesis, menganalisis dan mengevaluasi data spasial untuk menjawab beragam pertanyaan yang muncul atau ditemukan (Gersmehl, 2008).

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL)

Penerapan model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) diperlukan beberapa urutan tahapan kegiatan yang meliputi (Handoyo & Purwanto, 2017) :

1. Orientasi spasial dan pemetaan

Pada tahap ini, siswa diajak untuk memahami lokasi, wilayah, dan fenomena geografis dalam konteks ruang. Kegiatan pemetaan dilakukan sebagai dasar orientasi terhadap objek kajian. Ini bisa melibatkan penggunaan peta, citra satelit, atau kunjungan langsung ke lokasi.

2. Identifikasi dan perumusan masalah

Siswa mengenali isu atau permasalahan nyata yang berkaitan dengan ruang dan lingkungan sekitar. Permasalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirumuskan dengan mengacu pada data spasial dan kondisi geografis yang diamati.

3. Pengumpulan data

Tahapan ini melibatkan pengumpulan informasi yang relevan melalui observasi langsung di lapangan, pengisian kuesioner, wawancara, studi literatur, maupun penggunaan teknologi geospasial seperti GPS atau citra satelit.

4. Pengorganisasian data

Data yang telah dikumpulkan diolah dan diklasifikasikan sesuai kategori tertentu, misalnya berdasarkan lokasi, waktu, jenis fenomena, atau keterkaitan antar variabel. Pengorganisasian bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, peta tematik, atau diagram.

5. Analisis data secara spasial

Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan aspek spasial (lokasi, distribusi, hubungan keruangan). Misalnya, mengkaji pola penyebaran fenomena, keterkaitan antar lokasi, atau dampak perubahan wilayah terhadap kondisi sosial ekonomi.

6. Kesimpulan

Siswa menyimpulkan hasil analisis spasial untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Kesimpulan sebaiknya disertai argumen berdasarkan data dan temuan yang diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Komunikasi

Hasil pembelajaran dan temuan dianalisis dipresentasikan dalam bentuk laporan, presentasi lisan, peta, atau media visual lainnya. Tujuannya adalah menyampaikan ide atau solusi kepada audiens yang relevan.

8. Refleksi

Siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Ini mencakup evaluasi terhadap metode yang digunakan, kesulitan yang dihadapi, serta pengembangan sikap dan keterampilan spasial.

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL)

Setiap model pembelajaran pasti mempunyai suatu kelebihan. Menurut berikut kelebihan dari model pembelajaran *Spasial based Learning* (SBL) sebagai berikut (Kepner, 2019):

1. Meningkatkan Pemahaman Konsep Melalui Visualisasi

Model *Spasial Based Learning* (SBL) membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan menggunakan representasi visual, seperti peta, grafik, atau diagram. Visualisasi ini dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

2. Mengembangkan Keterampilan Spasial

Pembelajaran berbasis spasial mendorong pengembangan keterampilan spatial, seperti kemampuan untuk memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antara objek dalam ruang, orientasi, dan pemecahan masalah yang melibatkan ruang. Keterampilan ini penting dalam berbagai bidang, seperti geografi, matematika, dan ilmu fisika.

3. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Dengan memanfaatkan teknologi dan media yang memungkinkan representasi spasial, siswa dapat lebih terlibat dan termotivasi dalam proses belajar. Ini juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.

4. Memfasilitasi Pembelajaran Kontekstual

Model *Spasial Based Learning* (SBL) memungkinkan siswa untuk belajar melalui konteks yang lebih nyata dan terhubung dengan dunia sekitar mereka. Pembelajaran berbasis lokasi, seperti studi lapangan atau penggunaan peta digital, membantu siswa memahami materi dalam situasi yang lebih kontekstual dan relevan.

5. Mendukung Pembelajaran Keterampilan Berbasis Lokasi dan Lingkungan

Model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) sangat cocok untuk pembelajaran yang melibatkan studi lingkungan, ekosistem, atau geografi, di mana siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks nyata dan langsung.

d. Kekurangan Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL)

Setiap model pembelajaran pasti mempunyai suatu kekurangan. Seperti halnya pembelajaran menggunakan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL). Kekurangan dari model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL). Yang di rumuskan oleh diantaranya sebagai berikut (Rojek, 2017):

1. Tergantung pada Teknologi

Model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) sering kali membutuhkan perangkat teknologi seperti peta digital, aplikasi pembelajaran berbasis spasial, atau perangkat keras lainnya. Keterbatasan akses ke teknologi ini di beberapa sekolah atau daerah dapat menghambat penerapan model ini secara efektif.

2. Tantangan dalam Implementasi

Implementasi pembelajaran spasial memerlukan keterampilan khusus dari pendidik dalam menggunakan alat-alat visual dan teknologi yang relevan. Tidak semua guru memiliki kemampuan atau pelatihan yang memadai untuk memanfaatkan sepenuhnya model ini.

3. Kesulitan bagi Siswa dengan Keterbatasan Visual atau Spasial

Siswa yang memiliki keterbatasan dalam keterampilan spasial atau gangguan penglihatan dapat mengalami kesulitan dalam memahami dan memproses materi berbasis spasial. Hal ini dapat membatasi akses mereka terhadap keunggulan pembelajaran spasial.

4. Waktu dan Sumber Daya yang dibutuhkan

Menerapkan model *Spasial Based Learning* (SBL) memerlukan waktu tambahan untuk mempersiapkan materi, alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantu visual, dan pengaturan ruang belajar. Selain itu, penggunaan perangkat teknologi yang diperlukan juga membutuhkan biaya dan sumber daya tambahan.

5. Kemungkinan Terlalu Fokus pada Visualisasi

Pembelajaran spasial mungkin terlalu menekankan pada visualisasi, sehingga siswa yang memiliki gaya belajar verbal atau kinestetik mungkin tidak sepenuhnya mendapatkan manfaat dari model ini. Ini bisa mengurangi keberagaman cara belajar yang efektif bagi setiap siswa.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* SBL adalah pendekatan yang mengintegrasikan pembelajaran dengan penggunaan ruang fisik dan aktivitas yang melibatkan hubungan spasial. Dalam konteks pendidikan, model ini berfokus pada bagaimana ruang, lingkungan, dan konteks fisik dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta mengembangkan keterampilan berpikir mereka.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Spasial Based Learning* SBL dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran geografi. Model pembelajaran ini mengarahkan peserta didik belajar memahami fenomena geosfer dipermukaan bumi secara spasial, sehingga pembelajaran geografi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi lebih kongkret dan kontekstual (Handoyo & Purwanto, 2017). Model pembelajaran SBL (*Spasial Based Learning*) akan sangat membantu dalam meningkatkan kapasitas peserta didik untuk membangun pengetahuan dan keterampilan geografi secara lebih mandiri dalam memfasilitasi peserta didik untuk mengenali masalah, mengumpulkan data, mengorganisasi data, menganalisis data dan membuat kesimpulan secara spasial.

Hubungan antara model pembelajaran SBL (*Spasial Based Learning*) dan kemampuan berpikir siswa adalah pemahaman konsep yang lebih mendalam, pengembangan kemampuan berpikir kritis, dan peningkatan kemampuan memecahkan masalah. Model pembelajaran SBL (*Spasial Based Learning*) membuat siswa untuk menggabungkan pemahaman spasial dengan kemampuan memecahkan masalah (Manek & Handoyo, 2021). Misalnya, dalam suatu proyek berbasis spasial, siswa perlu menganalisis ruang dan mengidentifikasi solusi yang sesuai dengan konteks ruang yang ada. Ini meningkatkan kemampuan berpikir sistematis dan solutif, yang sangat penting dalam pengembangan keterampilan berpikir.

Pembelajaran berbasis spasial sering melibatkan kegiatan kelompok di mana siswa bekerja bersama-sama di ruang yang telah disiapkan untuk mendiskusikan masalah atau tugas. Kolaborasi ini memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir bersama, mengasah kemampuan untuk mempertimbangkan sudut pandang lain, serta meningkatkan kemampuan berpikir reflektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Materi Geografi

Berdasarkan permendikbud nomor 12 tahun 2024 mengatur tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), jenjang Pendidikan Dasar (SD, SMP), dan jenjang Pendidikan Menengah (SMA, SMK). Peraturan ini menekankan pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang memberikan fleksibilitas lebih besar dalam pengajaran dan berfokus pada materi esensial untuk mengembangkan kompetensi siswa, terutama sebagai pelajar berkarakter Pancasila.

Kurikulum merdeka diterapkan diseluruh sekolah, tidak terkecuali geografi. Kurikulum geografi di SMA terdiri dari 2 fase, yaitu fase E dan fase F. Fase E untuk Kelas X SMA/MA/Program Paket C dengan capaian pembelajaran (CP) peserta didik mampu memahami Konsep Dasar Ilmu Geografi, Peta/Penginderaan jauh/GIS, Penelitian Geografi, dan Fenomena Geosfer, mampu mencari/mengolah informasi tentang keberagaman wilayah secara fisik dan sosial, mampu menganalisa wilayah berdasarkan ilmu pengetahuan dasar geografi, karakter fisik dan sosial wilayah (lokasi, keunikan, distribusi, persamaan dan perbedaan, dan lain-lain). Peserta didik mampu menguraikan permasalahan yang timbul dalam fenomena geosfer yang terjadi dan memberikan ide solusi terbaik untuk menghadapinya. Peserta didik mampu mengomunikasikan/ memublikasikan hasil penelitian dalam berbagai media.

Kemudian fase F untuk kelas Kelas XI–XII SMA/MA/Program Paket C dengan capaian pembelajaran peserta didik mampu mengembangkan pertanyaan tentang karakteristik wilayah dengan aktivitas tertentu akibat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan fisik dan sosial, berupa Posisi Strategis, Pola Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Dunia, Kebencanaan dan Lingkungan Hidup, Kewilayahan dan Pembangunan, serta Kerja sama antar Wilayah, mampu mengolah informasi karakteristik wilayah, mampu menganalisis aktivitas tertentu akibat perubahan fisik dan sosial berdasarkan pengamatan terencana dengan memanfaatkan penggunaan peta, melalui pengamatan, kegiatan penelitian sederhana, mampu memprediksi perubahan kondisi alam dan sosial, dan mampu memaparkan hasil penelitian/ proyek tentang wilayah berupa keunggulan posisi strategis, sumber daya alam ataupun kebencanaan wilayah di Indonesia dengan memanfaatkan peta (tabel, data, dan lain-lain) dan pemanfaatan teknologi SIG, mampu memprediksi ide solusi perkembangan wilayah, posisi strategis, sumber daya, dan kebencanaan di Indonesia.

Berdasarkan Capaian Pembelajaran tersebut, penelitian dibatasi Pada Fase E untuk kelas X semester I pada Capaian Pembelajaran Konsep Dasar Ilmu Geografi. Adapun sub bab dari konsep dasar ilmu geografi terdiri dari perkembangan ilmu geografi, ruang lingkup geografi, objek studi, aspek geografi, pendekatan geografi, dan konsep lokasi dalam geografi.

Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Geografi

1) Sejarah Perkembangan Geografi

Sebagai ilmu pengetahuan, geografi berkembang dari masa ke masa, di mana dalam hal ini dikategorikan ke dalam 5 tahap perkembangan. Sejarah geografi itu dimulai dari geografi klasik yang berkembang di sekitar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abad VI – I SM; geografi abad pertengahan dan renaissance; geografi modern; geografi akhir abad XIX dan awal abad XX; dan geografi mutakhir.

a. Geografi Klasik Pada masa ini, pengetahuan tentang bumi masih dipengaruhi oleh mitologi dan cerita rakyat. Bangsa Romawi memberi sumbangan pada pemetaan karena mereka banyak menjelajahi negeri, dan menambahkan teknik baru. Salah satu tekniknya adalah periplus, deskripsi pada pelabuhan, dan daratan sepanjang garis pantai yang bisa dilihat pelaut di lepas pantai. Beberapa tokoh geografi klasik antara lain: Amaximandaros, Thales, Herodotus, Eratosthenes, Ptolomeus.

b. Geografi Abad Pertengahan dan Renaissance Pada masa ini, bangsa Arab seperti Al-Idrisi, Ibnu Battuta, dan Ibnu Khaldun memelihara dan terus membangun warisan yang ditinggalkan bangsa Yunani dan Romawi di masa Geografi Klasik. Lewat perjalanan Marcopolo, geografi menyebar ke seluruh Eropa. Saat itu, tujuan perjalanan para penjelajah sudah meliputi gold, glory, dan gospel. Pada akhir abad pertengahan perkembangan geografi banyak dipengaruhi oleh bangsa-bangsa di dunia. Bagian barat Wilayah-wilayah baru juga banyak ditemukan pada masa ini. Adapun beberapa tokoh geografi pada masa ini adalah Marcopolo, Bartholomeus Diaz, Vasco Da Gama, Columbus, Amerigo Vespucci dan Copernicus, Ibnu Khaldun.

c. Geografi Modern Pada masa ini, geografi mulai dikenal sebagai disiplin ilmu yang lengkap, dan menjadi bagian dari kurikulum di universitas di Eropa, terutama yang ada di Perancis dan Jerman. Adapun beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh geografi modern lainnya adalah Immanuel Kant, Alexander Van Humbolt, Karl Ritter, Charles Darwin.

- d. Geografi Akhir Abad XIX Ciri pandangan geografi akhir abad ke 19 adalah terhadap iklim, tumbuhan, hewan serta terhadap bentang alam. Kebanyakan ahli geografi pada periode ini memperdalam geologi pada penelitiannya dan kajian geografi manusia semakin berkurang. Beberapa tokoh geografi zaman ini adalah Fiederich Ratzel, Ferdinand Von Ritchoften, Hartshorne, Vidal De la Blache, Preston E. James, Frank Debenham.
- e. Geografi Mutkahir Perkembangan geografi saat ini lebih mengarah pada upaya pemecahan masalah yang dihadapi manusia. Geografi tidak bisa lepas dari ilmu lainnya dan sudah menggunakan metode kuantitatif dan peranti komputer dalm penyelidikannya. Tokohnya antara lain Wrigley, Peter Hagget.

2) Pengertian Geografi

Pemahaman Geografi terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu seiring kemajuan pemikiran penelaahan manusia. Kata geografi berasal dari geo yang artinya bumi, dan graphein yang artinya gambaran. Ungkapan itu pertama kali dikemukakan oleh Eratosthenes (276-194 SM) seorang ilmuwan Yunani memperkenalkan pengertian geografi dalam bukunya yang berjudul “*Geographica*”. Kata itu berakar dari geo yang artinya bumi dan graphika yang artinya lukisan atau tulisan. Eratosthenes berpendapat bahwa Bumi berbentuk bulat. Berikut adalah beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengertian tentang geografi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yaitu:

a. Bernahadus Varenius (1622-1650) Bernahadus Varenius dalam bukunya, *Geographia Generalis*, ia mengatakan bahwa geografi adalah campuran dari matematika yang membahas kondisi Bumi beserta bagian-bagiannya juga tentang benda-benda langit lainnya. Ia membagi bidang kajian geografi menjadi dua, yaitu geografi umum dan geografi khusus. Geografi umum membahas tentang karakteristik Bumi mencakup tiga bagian yaitu:

- 1) Terrestrial, merupakan pengetahuan tentang Bumi secara keseluruhan, bentuk, dan ukurannya.
- 2) Astronomis, membicarakan hubungan Bumi dengan bintang-bintang yang merupakan cikal bakal ilmu Kosmografi.
- 3) Komparatif, menyajikan deskripsi lengkap mengenai Bumi, letak, dan tempat-tempat di permukaan Bumi.

b. Eratosthenes

Eratosthenes adalah tokoh yang pertama kali mengenalkan istilah geografi pada abad ke-1. Menurutnya geografi berasal dari kata *geographica* yang artinya penulisan atau penggambaran mengenai bumi.

c. Claudius Ptolomeus

Geografi menurut Claudius Ptolomeus adalah suatu penyajian sebagian atau seluruh permukaan bumi bersama fenomena yang terkandung di dalamnya dalam bentuk peta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Ikatan Geografi Indonesia (IGI) (1988)

Geografi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari persamaan dan perbedaan geosfer dengan menggunakan pendekatan kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan.

3) Objek Studi Geografi

a. Objek Material

Objek material meliputi sebagai berikut:

- 1) Atmosfer adalah lapisan udara. Lingkup atmosfer termasuk unsur-unsur iklim dan cuaca, seperti hujan, awan, angin, kelembapan dan suhu.
- 2) Litosfer adalah lapisan batuan yang membentuk bentang alam, seperti pegunungan, plato, dataran rendah, dan lapisan tanah.
- 3) Hidrosfer adalah lapisan air, seperti sungai, laut, danau, dan air tanah.
- 4) Biosfer adalah lapisan kehidupan yang meliputi kehidupan flora dan fauna.
- 5) Antroposfer adalah lapisan manusia dan kehidupan manusia, termasuk jumlah penduduk, sistem sosial, ekonomi, politik, budaya dan teknologi.

b. Objek Formal

Menurut Petter Hagget, terdapat tiga pendekatan atau cara pandang dalam ilmu geografi yaitu pendekatan keruangan, pendekatan kelingkungan, dan pendekatan kompleks wilayah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Aspek Geografi

Aspek-aspek Geografi terdiri atas dua kelompok, yaitu aspek yang berkaitan dengan lingkungan fisik dan aspek yang berkaitan dengan lingkungan nonfisik.

a. Aspek fisik

Aspek fisik geografi meliputi aspek kimiawi, biologis, astronomis, dan semua fenomena alam yang dapat langsung diamati, seperti aspek topologi (terkait bentuk muka bumi, lokasi dan wilayah), aspek abiotik (terkait tanah, hidrologi, dan iklim), dan aspek biotik (terkait unsur vegetasi dan fauna).

b. Aspek sosial

Aspek sosial geografi meliputi kebudayaan, ekonomi, dan aspek kependudukan. Pada aspek sosial, manusia berperan sebagai fokus utama dari kajian geografi dengan memperhatikan pola penyebaran manusia dalam ruang dan kaitan perilaku manusia dengan lingkungannya, yang meliputi aspek kebudayaan, aspek ekonomi, dan aspek penduduk.

5) Ruang Lingkup Geografi

Geografi mempunyai ruang lingkup studi yang sangat luas. Oleh karena itu, geografi dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a. Apa (*What*). Pertanyaan ini menunjukkan fenomena geosfer yang akan dikaji. Contohnya mengkaji fenomena alam, seperti curah hujan tinggi yang disertai banjir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Dimana (*Where*). Pertanyaan ini menunjukkan ruang atau tempat terjadinya suatu fenomena. Contohnya tempat terjadinya curah hujan tinggi disertai banjir adalah di Jayapura, Papua.
 - c. Mengapa (*Why*). Pertanyaan ini menunjukkan interaksi antarfenomena geosfer sebagai faktor yang saling terkait dan membentuk hubungan sebab akibat.
 - d. Kapan (*When*). Pertanyaan ini mengungkapkan dimensi terjadinya fenomena geosfer. Contohnya banjir di Jayapura terjadi pada 6 Januari 2022.
 - e. Siapa (*Who*). Pertanyaan ini menunjukkan objek geografi yang terkait dalam fenomena tersebut. Contohnya curah hujan tinggi (atmosfer) dan sedimentasi sungai (hidrosfer).
 - f. Bagaimana (*How*). Pertanyaan ini menunjukkan objek geografi dalam ruang serta penyelesaiannya terhadap masalah yang disebabkan fenomena geosfer.

6) Pendekatan Geografi

R. Bintarto dan Surastopo Hadisumarno dalam metode analisa geografi mengemukakan tiga pendekatan geografi yang sering digunakan, sebagai berikut:

- a. Pendekatan analisis keruangan

Pendekatan analisis keruangan adalah analisis atau cara pandang yang menekankan ruang sebagai kajiannya. Ruang dalam perspektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

geografi dapat dilihat dari pola keruangan, struktur keruangan, interaksi keruangan, dan proses keruangan.

b. Pendekatan analisis ekologi

Pendekatan analisis ekologi adalah cara penyelidikan suatu fenomena geosfer yang berada disuatu tempat atau wilayah tertentu dengan menerapkan konsep ekosistem. Pendekatan ini menekankan keterkaitan antara fenomena geosfer tertentu dan variabel lingkungan yang ada.

c. Pendekatan analisis kompleks wilayah

Pendekatan analisis kompleks wilayah adalah perpaduan antara pendekatan keruangan dan pendekatan kelingkungan. Kajian pendekatan ini bersifat horizontal dalam artian keruangan, bersifat vertikal kelingkungan.

7) Konsep Geografi

Menurut Nursid Sumaatmadja, konsep geografi adalah pola abstrak yang berkaitan dengan gejala-gejala nyata tentang geografi. Ikatan geografi merumuskan sepuluh konsep geografi sebagai berikut:

- a. Konsep lokasi merupakan konsep utama dalam menjawab pertanyaan “dimana”. Konsep lokasi ini terbagi menjadi dua yaitu lokasi absolut dan relatif.
- b. Konsep jarak merupakan konsep yang mengacu pada ruang yang terdapat diantara dua objek yaitu jarak absolut dan jarak relatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Konsep keterjangkauan merupakan konsep yang mengacu pada kemudahan untuk mencapai suatu objek yang dipengaruhi kondisi geografis
- d. Konsep pola merupakan konsep yang mengacu pada susunan atau penyebaran fenomena pada ruang muka bumi.
- e. Konsep morfologi merupakan konsep yang menjelaskan bentuk-bentuk muka bumi akibat proses alam atau tindakan manusia.
- f. Konsep aglomerasi merupakan konsep yang mengacu pada kecenderungan pengelompokkan atau objek pada suatu wilayah.
- g. Konsep interaksi dan interdependensi merupakan konsep yang berkaitan dengan hubungan timbal balik atau saling ketergantungan antar wilayah.
- h. Konsep nilai kegunaan merupakan konsep yang mengacu pada kelebihan yang dimiliki suatu tempat atau wilayah tertentu dan memiliki nilai kegunaan yang berbeda berdasarkan fungsinya.
- i. Konsep keterkaitan antar ruang merupakan konsep yang menunjukkan tingkat hubungan antar wilayah.
- j. Konsep diferensiasi area merupakan konsep yang mengacu pada keunikan atau karakteristik yang khas dari suatu wilayah.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan ini bertujuan untuk digunakan sebagai bahan perbandingan dan untuk menguatkan tentang penelitian yang penulis lakukan. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran *Spasial Based Learning (SBL)* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang telah dilakukan oleh beberapa Peneliti berikut:

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel	Metode	Hasil	Keterangan
1	Yazid Alhidayah, 2022, “Pengaruh Model SBL (<i>Spasial Based Learning</i>) terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa SMA/MA”	X: model SBL (<i>Spasial Based Learning</i>) Y : kemampuan berpikir spasial siswa SMA/MA	Penelitian dengan metode eksperimen dengan perlakuan (<i>treatment</i>)	aktivitas pembelajaran siswa selama proses pembelajaran geografi menggunakan model pembelajaran SBL (<i>Spasial Based Learning</i>) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir spasial dengan peningkatan mencapai diatas 95%.	Penelitian relevan menggunakan metode eksperimen dengan perlakuan (<i>treatment</i>) dan kemampuan berpikir spasial, sedangkan peneliti menggunakan metode <i>quasi eksperimen</i> dengan kemampuan berpikir kritis siswa
2	Agustinus Hale Manek, 2023 “Pengaruh Model SBL (<i>Spasial Based Learning</i>) Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa SMA/MA”	X: Model SBL (<i>Spasial Based Learning</i>) Y : kemampuan berpikir spasial siswa	Penelitian <i>quasi experiment design</i>	Penggunaan model SBL (<i>Spasial Based Learning</i>) dapat meningkatkan kemampuan berpikir spasial siswa.	Peneliti terdahulu variabel Y kemampuan berpikir spasial sedangkan peneliti variabel Y berpikir kritis siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Uswatun Hasanah, 2024, "Pengaruh Model Pembelajaran SBL (Spasial Based Learning) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas X MA"	X: Model SBL (Spasial Based Learning) Y : kemampuan pemecahan masalah kelas X MA	Penelitian quasi experiment	Penggunaan model pembelajaran SBL (Spasial Based Learning) berpengaruh terhadap pemecahan masalah siswa dengan peningkatan mencapai 60%.	Peneliti terdahulu menerapkan dengan variabel Y kemampuan pemecahan masalah, sedangkan peneliti menerapkan dengan variabel Y yaitu kemampuan berpikir kritis.
4	Budi Handoyo, 2024, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Spasial Menggunakan Quantum Geographic Information System (SBL-QGIS) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa"	X: Model Quantum Geographic Information System (SBL-QGIS) Y : kemampuan berpikir kritis siswa	Penelitian Study Korelasional	Penggunaan model Quantum Geographic Information System (SBL-QGIS) berpengaruh terhadap berpikir kritis siswa sebagai metode pembelajaran inovatif yang berbasis teknologi dan interaktif.	Peneliti terdahulu menerapkan dengan variabel X SBL dengan Quantum QIS serta menggunakan metode korelasional, sedangkan peneliti menerapkan dengan variabel X SBL dengan metode quasy eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Ida Bagus Made Astawa, 2023, <i>Peningkatan Spatial Thinking Skills Siswa dalam Pembelajaran Geografi melalui Metode Demonstrasi Berpendekatan Kontekstual Terhadap Berpikir Kritis Siswa</i>	X: Model <i>Spasial Thinking Skills</i> Y : kemampuan berpikir kritis siswa	Penelitian demonstrasi dengan Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus	Penggunaan model <i>Spasial Thinking Skills</i> berpengaruh terhadap berpikir kritis siswa yang berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran geografi dengan demonstrasi	Peneliti terdahulu menerapkan dengan variabel X model <i>Spasial Thinking Skills</i> serta menggunakan metode demonstrasi PTK, sedangkan peneliti menerapkan dengan variabel X SBL dengan metode quasy eksperimen
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep secara jelas mengenai variabel-variabel penelitian untuk memberikan hasil penelitian yang seragam pada semua pengamat. Konsep operasional juga menjelaskan mengenai bagaimana kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang dimaksud. Adapun variabel yang dioperasionalkan yaitu Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) sebagai variabel x atau variabel bebas dan berpikir kritis siswa sebagai variabel y atau variabel terikat.

1. Model Pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL) sebagai variabel x

Langkah-Langkah yang Model Pembelajaran SBL (*Spasial Based Learning*) adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Orientasi spasial dan pemetaan: Pada tahap ini, siswa diajak untuk memahami lokasi, wilayah, dan fenomena geografis dalam konteks ruang.
- b. Identifikasi dan perumusan masalah: Siswa mengenali isu atau permasalahan nyata yang berkaitan dengan ruang dan lingkungan sekitar.
- c. Pengumpulan data: Tahapan ini melibatkan pengumpulan informasi yang relevan melalui observasi langsung di lapangan, pengisian kuesioner, wawancara, studi literatur.
- d. Pengorganisasian data: Data yang telah dikumpulkan diolah dan diklasifikasikan sesuai kategori tertentu, misalnya berdasarkan lokasi, waktu, jenis fenomena, atau keterkaitan antar variabel.
- e. Analisis data secara spasial: Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan aspek spasial (lokasi, distribusi, hubungan keruangan).
- f. Kesimpulan: Siswa menyimpulkan hasil analisis spasial untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan.
- g. Komunikasi: Hasil pembelajaran dan temuan dianalisis dipresentasikan dalam bentuk laporan, presentasi lisan, peta, atau media visual lainnya.
- h. Refleksi: Siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Ini mencakup evaluasi terhadap metode yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan Berpikir Kritis (variabel y)

Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis (Angelo, 2013): yaitu:

- a) Kemampuan analisis
- b) Kemampuan mensintesis
- c) Kemampuan mengidentifikasi masalah
- d) Kemampuan mengumpulkan dan mengevaluasi informasi
- e) Kemampuan menganalisis
- f) Kemampuan menggunakan logika dan penalaran yang rasional
- g) Kemampuan mengidentifikasi bias dan asumsi

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SBL (*Spasial Based Learning*) terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru. Berikut perumusannya hipotesis dari penelitian ini:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran SBL (*Spasial Based Learning*) dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru.

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran SBL (*Spasial Based Learning*) dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Geografi di Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperiment dengan rancangan *non equivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL), sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Exsperiment Design*, dengan desain yang mempunyai kelompok eksperimen. Bentuk *Quasi Exsperiment Design* yang digunakan adalah Kontrol Group pretest-posttest design, yang menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen. Quasi eksperimen menempatkan subjek penelitian secara tidak acak kedalam kelompok eksperimen dan kontrol. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar dengan membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Memberikan pretest satu kali dan memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dan postes satu kali. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Spasial Based Learning* (SBL), dan kelas kontrol hanya diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional. Setelah selesai pembelajaran kedua kelas diberi posttest untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengetahui hasil akhir setelah mendapat perlakuan. Desain penelitian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel III.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	Y	O ₂

Sumber : Sugiyono, 2017: 76

Keterangan:

O₁ = Tes awal

O₂ = Tes akhir

X = Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu model pembelajaran SBL (*Spasial Based Learning*)

Y = Tidak diberikan perlakuan, menggunakan model ceramah

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Kautsar yang beralamat di Jalan Hang Tuah Ujung, Kelurahan Bencah Lesung, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di Madrasah Aliyah Al-Kautsar semester genap tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 4 kelas. Tabel populasi penelitian sebagai berikut:

Tabel III.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X-A	27
2	X-B	29
3	X-C	28
4	X-D	25
Jumlah		109

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Kautsar

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono 2017:120). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan buku Sugiyono, (2015:124) Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Didalam buku Arikunto, (2010 : 183) diartikan menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Pengambilan sampel menggunakan Sampling Purposive sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa menggunakan metode berbeda dalam pengajaran. Selebihnya pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel menggunakan Sampling Purposive bersifat sangat subjektif karena membutuhkan pertimbangan tertentu dalam menentukan kelompok sampel. Sampel ini didasarkan pada pertimbangan sifat homogenitas siswa yang juga ditunjang oleh usulan guru mata pelajaran geografi di sekolah yang mengatakan bahwa kedua kelompok siswa yang dijadikan sampel tersebut memiliki kemampuan yang sama berdasarkan nilai. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah kelas X-A yaitu sebanyak 27 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas X-B sebanyak 29 siswa sebagai kelas eksperimen. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Kelompok	Jumlah
1	X-A	Kontrol	27 siswa
2	X-B	Eksperimen	29 siswa
Jumlah			56 siswa

F. Teknik Pengambilan Data

1. Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kritis siswa, berupa nilai yang diperoleh dari pelaksanaan tes, Tes digunakan untuk mengetahui hasil tentang kemampuan berpikir kritis siswa baik sebelum diberi tindakan (pretest) maupun sesudah dikenai tindakan (Posttest). Tes yang digunakan adalah tes yang berbentuk uraian (Annafi, F. S. N., & Kurniawati, W. 2017).

2. Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang pengamat (peneliti) terhadap suatu individu atau kelompok (guru) tanpa disadari bahwa mereka sedang diamati. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk melihat proses penerapan model pembelajaran SBL (*Spasial Based Learning*) sesuai dengan langkah-langkah atau konsep.

3. Dokumentasi

Dokumentasi data penelitian, digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah pengaruh model pembelajaran SBL (*Spasial Based Learning*) terutama pada kemampuan berpikir kritis siswa. Dokumen yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu peneliti mengumpulkan data umum sekolah. Dan data tambahannya berupa foto-foto siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek, sejauhmana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen yang diperlukan untuk mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes soal, yaitu suatu alat ukur yang diberikan pada responden untuk mendapat jawaban-jawaban, sehingga dapat diketahui kemampuan individu/siswa yang bersangkutan. Soal tersebut dibuat berdasarkan indikator kemampuan berpikir

analitis dengan beberapa butir soal pada materi konsep dasar ilmu pengetahuan geografi.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen

No	Indikator Berpikir Analitis	Penjabaran Indikator	Indikator Soal	Nomor Soal
1	Menganalisis Informasi	Siswa mampu menganalisis informasi dari perkembangan ilmu geografi	Siswa mampu menganalisis perkembangan ilmu geografi dari masa ke masa (C4)	1
2	Sintesis	Siswa dapat Mengintegrasikan pendekatan keruangan (lokasi dan distribusi), kelingkungan (interaksi manusia-lingkungan), dan kompleks wilayah (keterkaitan antarwilayah) dalam satu analisis utuh tentang banjir	Siswa mampu menggabungkan berbagai konsep pendekatan geografi untuk menganalisis penyebab banjir serta menentukan pendekatan paling efektif (C5)	2
3	Kemampuan klasifikasi masalah	Siswa dapat mengenali bahwa permukiman kumuh adalah masalah multidimensi (fisik dan sosial), faktor penyebab siswa dan aspek fisik dan sosial	Siswa mampu mengklasifikasikan penyebab dan dampak permukiman kumuh berdasarkan aspek fisik dan sosial geografi (C5)	3
4	Mengumpulkan dan evaluasi informasi	Siswa dapat Mengumpulkan informasi, mengevaluasi informasi, serta mengintegrasikan informasi	Siswa dapat mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengevaluasi informasi keterkaitan aspek fisik dan sosial dalam kondisi wilayah (C4)	4
5	Logika dan penalaran	Siswa mampu menjelaskan dan menyusun argumen	Siswa dapat menjelaskan dan Menyusun argumrn	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	logis mengenai hubungan sebab-akibat antara konsep lokasi dan jarak dengan aktivitas ekonomi di suatu wilayah	logis mengenai keterkaitan antara aspek geosfer berdasarkan pendekatan geografi (C4)	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------	--

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Butir Soal Uraian

a. Uji Validitas

Validitas suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan atau ketepatan suatu instrumen. Metode perhitungan validitas isi pada penelitian ini menggunakan metode *content validity ration* (CVR). Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$CVR = \frac{ne - (\frac{n}{2})}{(\frac{n}{2})}$$

Keterangan:

CVR : Rasio Validitas Isi (*Content Validity Ration*)

ne : Jumlah penelis yang memberikan penilaian 1 (Relevan)

n : Jumlah penilai

Kriteria uji validitas ini berdasarkan kriteria Lawshe yang terdiri dari penilaian esensial (E), tidak sesuai (TE), dan tidak relevan (TR). Nilai minimum dari kriteria yang ditentukan oleh Lawshe dengan 5 validator yaitu 0,99. Jika soal tidak memenuhi nilai minimum tersebut maka soal dikatakan tidak valid dan sebaliknya. Namun, untuk mempermudah proses penghitungan, penilaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikodekan dalam dua kategori skor yaitu, 1 (relevan) dan 2 (tidak relevan).

2. Analisis Data Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data antar variabel berdistribusi normal atau tidak . Bila data normal, maka statistik parametrik dapat digunakan. Apabila data tidak berdistribusi dengan normal, maka dilanjutkan dengan uji statistik nonparametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dengan rumus berikut :

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = Coefficient test Shapiro Wilk

X_{n-i+1} = Angka ke n-i+1 pada data

X_i = Angka ke I pada data

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian untuk memberi keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragaman atau variasinya. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tidak. Proses pengambilan keputusan menggunakan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki variansi yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, meliputi:

a) Independen Sampel T-Test

Uji independent sample T-test dilakukan untuk mengetahui perbedaan penggunaan Model Pembelajaran SBL (*Spasial Based Leraning*) dengan penggunaan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Geografi kelas X di MA Al-Kautsar Pekanbaru, Tahun Akademik 2025/2026.

b) Paired Sampel T-Test

Uji paired sample T-test digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata (*mean*) dari dua sampel yang berpasangan (*pretest* dan *posttest*) dengan syarat bahwa data berdistribusi normal, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diketahui pengaruh signifikan penggunaan Model Pembelajaran SBL (*Spasial Based Leraning*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa materi Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Geografi kelas X di MA Al-Kautsar Pekanbaru, Tahun Akademik 2025/2026.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. N-Gain

Uji ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil kemampuan berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari *pretest* dan *posttest* yang didapatkan. N-Gain dirumuskan sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Tabel III.4
Kriteria N-Gain

Rentang Nilai Gain	Kriteria
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terjadi Penurunan
$g = 0,00$	Tidak Terjadi Penurunan
$0,00 \leq g \leq 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 100$	Tinggi

Sumber: Wahab, et al, (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan pada siswa kelas X di MA Al Kautsar Pekanbaru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran SBL (*Spasial Based Learning*) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-Test*, diketahui bahwa sebelum perlakuan (*pretest*), tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,814 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-0,236 < t$ tabel $2,049$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test*, diperoleh bahwa terdapat peningkatan signifikan kemampuan berpikir kritis siswa setelah perlakuan, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Di kelas eksperimen, nilai rata-rata *pretest* sebesar $64,14$ meningkat menjadi $89,10$ pada *posttest*, dengan selisih peningkatan $24,96$ poin. Nilai t hitung sebesar $-23,094$ dengan sig. $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan. Di kelas kontrol, nilai rata-rata *pretest* sebesar $63,78$ meningkat menjadi $70,22$ pada *posttest*, dengan selisih $6,44$ poin, nilai t hitung sebesar $-7,708$ dan sig. $0,000 < 0,05$, yang juga menunjukkan adanya peningkatan, meskipun tidak sebesar kelas eksperimen.
3. Berdasarkan uji *N-Gain*, diperoleh bahwa rata-rata peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen adalah sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

69,38%, yang termasuk dalam kategori sedang, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 17,37%, yang termasuk kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan pembelajaran konvensional. Rentang nilai N-Gain pada kelas eksperimen berkisar dari 50,00% hingga 83%, sedangkan pada kelas kontrol dari 0% hingga 42,00%, memperlihatkan bahwa peningkatan di kelas eksperimen lebih merata dan signifikan secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Para guru disarankan memiliki bervariasi dalam penggunaan model pembelajaran, agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran yang harus dilaksanakan.

2. Bagi siswa

Siswa sebaiknya memberikan masukan kepada guru apabila merasa proses pembelajaran yang mereka jalani terasa membosankan, siswa harus mampu membangun chemistry dengan guru agar belajar bisa jadi lebih menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain dapat menerapkan penelitian yang sejenis dengan penyempurnaan khususnya penggunaan model pembelajaran SBL (*Spasial Based Learning*) yang dapat diterapkan pada materi lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, Gede Putra. 2012. Keterampilan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep Siswa Pada Model Siklus Belajar Hipotetis Deduktif. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 45(3): 201 - 9.
- AlAfnan, M. A., & Dishari, S. 2024. Tujuan ESD dan kompetensi soft skills melalui pendekatan konstruktivis dalam pengajaran: Sebuah tinjauan integratif. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(3), 708-718.
- Anderson, C. A. 2018. Berpikir kritis dan ilmu lingkungan: Pendekatan praktis dalam pemecahan masalah. Routledge.
- Angelo, T. A., & Gleser, G. C. 2013. Identifying critical thinking indicators: analyzing, synthesizing, problem solving, concluding, evaluating. Dalam dokumentasi pemikiran kritis pendidikan
- Anjani, Z. N. R., Zikri, R. F., Shuffa, A. F., & Susilo, B. E. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give pada Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 814-820).
- Azizah. 2018. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Pendidikan*. 61- 70.
- Ennis, R. H. 2011. Berpikir kritis: Sebuah konsep yang disederhanakan. Pearson.
- Ennis, R. H. 2011. *The Nature Of Critical Thinking: An Outline Of Critical Thinking Disposition And Abilities*. University of Illinios.
- Facione, Peter A. 2013. *Critical Thinking : What It Is and Why It Counts*.
- Gersmehl, P. 2008. *Teaching Geography 2nd*. In *Royal Geographical Society . The Guilford Press*, 392-396.
- Halpern, D. F. 2014. *Pemikiran dan pengetahuan: Pendahuluan pada berpikir kritis (edisi ke-5)*. Psychology Press.
- Handoyo, a. P. 2017. Pembelajaran Berbasis Spasial dan Rancangan Implementasinya. In *Kurikulum Transdisipliner dan Belajar Berbasis*. *Jurnal Pendidikan*.
- Hatari, Niki, Arif Widiyatmoko, and Parmin. 2016. “Keefektifan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (Sscs) Terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.” Unnes Science Education Journal 5 5(2): 1253-60.

Kepner, L. & Lee, M. 2019. Mengintegrasikan Strategi Pembelajaran Spasial dalam Pendidikan STEM. *Teknologi Pendidikan dan Informasi*, 24(2), 129-145.

Mahapoonyanonta, Natcha. 2012. Analisis Faktor Penyebab Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa SMA di Bangkok. *Journal of Educational Psychology* 5, no. 2: 45-60.

Mahapoonyanont, N. 2012. The Causal Model of Some Factors Affecting Critical Thinking Abilities. *Procedia- Social and Behavioral Sciences*, Volume 46.

Manek, M., et al. 2019. Spatial Based Learning (SBL): Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik. Penerbit.

Normaya, K. 2015. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Jucama di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lambung Mangkurat*, 3(1), 92-104.

Novianti, N. 2014. Peningkatan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.

Putri, Dita Amelia, and A Sobandi. 2018. “Issn Elssn : 1412 - 6613 : 2527 - 4570.” 3(4): 1-16.

Redecker, C., Heuer, B., & Lehmann, T. 2011. Peran kompetensi digital dalam lanskap pendidikan abad ke-21. Komisi Eropa.

Rojek, A. 2017. Kekurangan dan tantangan dalam penerapan model pembelajaran Spasial Based Learning (SBL). Penerbit Education.

Rojek, D., & Rowe, A. 2017. Dampak Pembelajaran Spasial dalam Pendidikan. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 112(4), 556-572.

Salim, Ali, Rashid Alghafri, Hairul Nizam, and Bin Ismail. 2014. “The Effects of Integrating Creative and Critical Thinking on Schools Students ’ Thinking.” *International Journal of Social Science and Humanity* 4(6).

Slavin, Robert E. 2008. “Cooperative Learning , Success for All , and Evidence-Based Reform in Education.” *Éducation et didactique* 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudjana. 2015. Jenis-jenis Metode Penelitian. Jakarta: Nusa Media.

Sugiyono. 2012. Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-12). Alfabeta.

Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

Susanti Wilda, L.F.S, Nurhabibah, Suroyo, A.B.G, Saloom Gazi,. et al. 2022. Pemikiran kritis dan kreatif, Bandung: Media Sains Indonesia.

Susilowati, S., Sajidan, S., & Murni, S. 2018. Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan berpikir kritis pada materi geografi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Susilowati, Sajidan, and Ramli Murni. 2018. “Keefektifan Perangkat Pembelajaran Berbasis Inquiry Lesson Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.” Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan 22(1): 49- 60.

Wijaya, M. 2010. Berpikir kritis: Konsep, teori, dan penerapannya dalam pembelajaran. Grafindo.

**MODUL AJAR
KELAS KONTROL
KONSEP DASAR ILMU
PENGETAHUAN GEOGRAFI
SMA KELAS X**

**Disusun Oleh:
Amit Mahendra
Nim. 12111313299**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Amit Mahendra
Satuan Pendidikan	: MA AL KAUTSAR
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh)/ 1 (Satu)
Judul Modul	: Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Geografi
Domain CP	: Ilmu Pengetahuan Geografi
Fase Capaian Pembelajaran	: E
Mata Pelajaran	: Geografi
Alokasi Waktu	: 2 JP x 45 Menit (2 Pertemuan)
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

1. Pengetahuan/Keterampilan

Peserta didik dapat menjelaskan konsep geografi; menganalisis fenomena geosfer dari konsep dasar geografi; serta menerapkan konsep dasar geografi dalam kehidupan.

2. Ukuran Kedalaman Modul

Modul diperuntukkan peserta didik kelas X dengan materi yang meliputi “Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Geografi”.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia

Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berkebinekaan Global

Pelajar mempertahankan kebudayaan luhur, lokalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Pelajar menumbuhkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya budaya baru yang positif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bernalar Kritis

Pelajar mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya.

Kreatif

Pelajar yang kreatif adalah pelajar Pancasila yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Laptop
2. Jaringan Internet
3. LCD/Proyektor
4. Alat Tulis
5. Lembar Penilaian (Soal Pretest dan Posttest)

E. MATERI AJAR, ALAT, DAN BAHAN

1. Buku paket peserta didik Geografi kelas X
2. Gambar/foto tentang materi konsep dasar ilmu pengetahuan geografi
3. Video pembelajaran/ *slide power point*
4. Internet

F. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan langsung (*Teacher-Centered Learning*)

Model Pembelajaran: Ceramah

G. KATA KUNCI

Memahami Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Geografi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menjelaskan perkembangan ilmu geografi dan ruang lingkup geografi
2. Peserta didik mampu menganalisis objek studi dan aspek geografi
3. Peserta didik mampu menganalisis pendekatan geografi dan contoh terapannya
4. Peserta didik mampu menjelaskan konsep lokasi dalam geografi

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Mampu mengidentifikasi perkembangan ilmu geografi
2. Mampu menganalisis objek studi, aspek, pendekatan dan lokasi geografi

C. PETANYAAN PEMANTIK

1. Bagaimana perkembangan ilmu geografi dari masa ke masa
2. Bagaimana keterkaitan ilmu geografi dengan ilmu lain dalam kehidupan sehari-hari

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyusun ATP dan Modul Ajar.
2. Guru menyusun modul ajar dengan mengacu pada model pembelajaran tatap muka.
3. Guru menyiapkan materi pembelajaran konsep dasar ilmu pengetahuan geografi.
4. Guru menyiapkan contoh Gambar/foto konsep dasar ilmu pengetahuan geografi.
5. Guru menyiapkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).
6. Guru menyiapkan asesmen dan pedoman penilaian untuk mengukur ketercapaian pembelajaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTEMUAN 1
3 JP x 45 Menit (135 Menit)

Kegiatan Awal (10 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai sikap religius. Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli. Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin. 	
<ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya tentang apa. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi hidrosfer secara umum seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah yang kalian ketahui tentang konsep dasar ilmu pengetahuan geografi? b. Mengapa penting bagi kita untuk mempelajari geografi dalam kehidupan sehari-hari? 	
<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan motivasi sebelum memulai pembelajaran. Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan. Mengajukan pertanyaan. 	
Kegiatan Inti (115 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan soal pretest kepada peserta didik mengenai materi konsep dasar ilmu pengetahuan geografi Setelah peserta didik mengerjakan soal pretest, peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi perkembangan ilmu geografi dan ruang lingkup geografi 	
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya setelah memperhatikan penjelasan dari guru Peserta didik melakukan eksplorasi untuk mengumpulkan informasi mengenai materi perkembangan ilmu geografi dan ruang lingkup geografi Peserta didik melakukan sesi tanya jawab dan guru menambahkan jawabannya 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
- Memberikan penghargaan kepada satu anggota kelompok yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jawaban yang benar, jelas, tepat.
- Guru memberikan penilaian.
- Guru memberikan tugas.
- Menjelaskan rencana pembelajaran berikutnya.

PERTEMUAN 2

3JP x 45 Menit (135 Menit)

Kegiatan Awal (10 Menit)

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulainya pembelajaran sebagai sikap religius.
- Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli.
- Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Guru mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya.
- Menyampaikan motivasi sebelum memulai pembelajaran.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan.
- Mengajukan pertanyaan.

Kegiatan Inti (115 Menit)

- Guru melakukan sesi tanya jawab kepada peserta didik terkait materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memberikan penjelasan selanjutnya mengenai materi objek studi dan aspek geografi
- Peserta didik mencari referensi tambahan mengenai materi objek studi dan aspek geografi
- Peserta didik melakukan sesi tanya jawab dan guru menambahkan jawabannya
- Peserta didik mengerjakan posttest

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
- Memberikan penghargaan kepada satu anggota kelompok yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jawaban yang benar, jelas, tepat.
- Guru memberikan penilaian.
- Guru memberikan tugas.
- Menjelaskan rencana pembelajaran berikutnya.

Kepala MA Al Kautsar


Sam'ani, S.Pd.

 Pekanbaru, 15 Juli 2025 2025
 Mengetahui
 Peneliti


Amit Mahendra

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2 Modul Kelas Eksperimen

**MODUL AJAR
KELAS EKSPERIMEN
KONSEP DASAR ILMU PENGETAHUAN GEOGRAFI**

SMA KELAS X

**Disusun Oleh:
Amit Mahendra
Nim. 12111313299**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Amit Mahendra
Satuan Pendidikan	: MA AL KAUTSAR
Kelas/ Semester	: X (Sepuluh)/ 1 (Satu)
Judul Modul	: Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Geografi
Domain CP	: Ilmu Pengetahuan Geografi
Fase Capaian Pembelajaran	: E
Mata Pelajaran	: Geografi
Alokasi Waktu	: 3 JP x 45 Menit (2 Pertemuan)
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. KOMPETENSI AWAL

1. Pengetahuan/Keterampilan
Peserta didik dapat menjelaskan konsep geografi; menganalisis fenomena geosfer dari konsep dasar geografi; serta menerapkan konsep dasar geografi dalam kehidupan.
2. Ukuran Kedalaman Modul
Modul diperuntukkan peserta didik kelas X dengan materi yang meliputi “Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Geografi”.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
Pelajar Pancasila memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berkebinekaan Global

Pelajar mempertahankan kebudayaan luhur, lokalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain. Pelajar menumbuhkan rasa saling menghargai dan memungkinkan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bernalar Kritis

Pelajar mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya.

Kreatif

Pelajar yang kreatif adalah pelajar Pancasila yang mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Laptop
2. Jaringan Internet
3. LCD/Proyektor
4. Alat Tulis
5. Lembar Penilaian (Soal Pretest dan Posttest)

E. MATERI AJAR, ALAT, DAN BAHAN

1. Buku paket peserta didik Geografi kelas X
2. Gambar/foto tentang materi konsep dasar ilmu pengetahuan geografi
3. Video pembelajaran/ *slide power point*
4. Internet

PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan *inquiry (Inquiry-based learning)*

Model Pembelajaran

Geographical Inquiry

Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Presentasi
3. Tanya jawab

KATA KUNCI

Memahami Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Geografi

KOMPETENSI INTI

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan perkembangan ilmu geografi dan ruang lingkup geografi
- Peserta didik mampu menganalisis objek studi dan aspek geografi
- Peserta didik mampu menganalisis pendekatan geografi dan contoh terapannya
- Peserta didik mampu menjelaskan konsep lokasi dalam geografi

Pemahaman Bermakna

1. Mampu mengidentifikasi perkembangan ilmu geografi
2. Mampu menganalisis objek studi, aspek, pendekatan dan lokasi geografi

Pertanyaan Pemantik

Bagaimana perkembangan ilmu geografi dari masa kemasa?

Bagaimana keterkaitan ilmu geografi dengan ilmu lain dalam kehidupan sehari-hari?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTEMUAN 1

2 JP x 45 Menit (90 Menit)

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai sikap religius.
- Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli.
- Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin.
- Mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya tentang apa.
- Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi konsep dasar ilmu pengetahuan geografi secara umum seperti:
 - a. Apakah yang kalian ketahui tentang konsep dasar ilmu pengetahuan geografi?
 - b. Mengapa penting bagi kita untuk mempelajari geografi dalam kehidupan sehari-hari?
- Menyampaikan motivasi sebelum memulai pembelajaran.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan.
- Mengajukan pertanyaan.

Kegiatan Inti (115 Menit)

- Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan soal pretest kepada peserta didik mengenai materi konsep dasar ilmu pengetahuan geografi
- **(Tahap Orientasi Spasial dan Pemetaan)** Guru menampilkan peta wilayah lokal (desa/kecamatan/kota) dan citra satelit melalui Google Earth.
- Peserta didik mengamati elemen-elemen geografis: pemukiman, lahan pertanian, sungai, jalan, dll. Pertanyaan pemantik:
 - “Apa yang bisa kamu amati dari pola ruang di wilayah ini?”
 - “Apa saja objek dan aspek geografi yang terlihat?”
- **(Identifikasi dan Perumusan Masalah)** Peserta didik merumuskan masalah atau pertanyaan berdasarkan observasi, misalnya:
 - “Mengapa pemukiman padat di sekitar sungai?”
 - “Bagaimana keterkaitan antara aspek fisik dan sosial di lokasi tersebut?”
- Guru membantu menyusun rumusan masalah berdasarkan objek studi dan aspek geografi.
- **(Pengumpulan Data)** Siswa melakukan pengamatan lapangan terbimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau daring (melalui Google Maps/Google Earth), mereka mencatat informasi berdasarkan dua kategori:

“Objek material (lahan, iklim, manusia, dll.)”

“Aspek fisik dan sosial (kepadatan penduduk, alih fungsi lahan, bencana, dll.)”

- **(Pengorganisasian Data)**, data diklasifikasikan dan siswa mengelompokkan mana data fisik dan sosial, dan menghubungkannya dengan ruang lingkup geografi (fisik, sosial, regional, teknis).
- **(Analisis Data secara Spasial)**, Siswa menganalisis hubungan antar elemen ruang berdasarkan prinsip geografi: interrelasi antar fenomena dan distribusi spasial
- **(Kesimpulan)**, setiap kelompok menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis spasial:
Contoh: “Tata ruang wilayah ini menunjukkan dominasi aspek fisik, namun aktivitas penduduk juga memengaruhi perubahan fungsi lahan.”
- **(Komunikasi)** Kelompok menyampaikan hasil analisis dalam bentuk presentasi lisan, guru dan siswa lain memberi tanggapan atau pertanyaan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
- Guru bersama siswa melakukan **refleksi pembelajaran**, dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran, berdoa dan salam

PERTEMUAN 2

2JP x 45 Menit (90 Menit)

Kegiatan Awal (10 Menit)

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai sikap religius.
- Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli.
- Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya.
- Menyampaikan motivasi sebelum memulai pembelajaran.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan.

Kegiatan Inti (115 Menit)

- Guru melakukan sesi tanya jawab kepada peserta didik terkait materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
- Guru memberikan penjelasan selanjutnya mengenai materi ruang lingkup geografi dan pendekatan geografi
- Guru menampilkan peta digital wilayah sekolah atau sekitar tempat tinggal siswa melalui Google Earth/Google Maps.
- Guru membimbing siswa untuk merumuskan pertanyaan atau masalah spasial berdasarkan hasil pengamatan.
- Siswa mengumpulkan data melalui observasi langsung dan pengamatan peta digital.
- Siswa mengelompokkan data ke dalam tabel atau peta tematik mini lalu menganalisis data tersebut
- Siswa menyusun kesimpulan dari hasil analisis dan menyampaikan hasil analisis

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru membuat simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
- Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran, dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru memberikan penilaian berupa soal posttest.
- Guru menutup pembelajaran, berdoa dan salam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala MA Al Kautsar



Sam'ani, S.Pd.

Pekanbaru, 15 Juli 2025
Mengetahui
Peneliti



Amit Mahendra

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Soal dan Soal

SOAL BERFIKIR KRITIS

Petunjuk:

- Tulis identitas pada lembar jawaban
- Baca soal dengan teliti dan cermat
- Tulislah jawaban dengan lengkap
- Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan

Pertanyaan:

- Ilmu geografi telah mengalami perkembangan dari masa ke masa, mulai dari geografi klasik yang fokus pada deskripsi wilayah hingga geografi modern yang mengkaji hubungan antar-ruang secara lebih kompleks. Bagaimana perkembangan ilmu geografi dari masa Yunani Kuno hingga era modern sampai saat ini?
- Banjir di kota besar dipengaruhi oleh faktor alam dan sosial, seperti curah hujan, drainase, tata ruang, dan pertumbuhan penduduk. Dalam geografi, ada tiga pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisisnya: pendekatan keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah. Bandingkan ketiga pendekatan tersebut dalam menganalisis banjir di kota besar! Menurutmu, pendekatan mana yang paling efektif? Jelaskan alasannya!
- Perhatikan gambar berikut!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar diatas menunjukkan permukiman kumuh di kota besar merupakan masalah sosial dan lingkungan yang disebabkan oleh berbagai faktor fisik dan sosial, seperti lokasi rawan bencana, kemiskinan, serta kurangnya infrastruktur. Gunakan aspek fisik dan sosial geografi untuk menganalisis penyebab dan dampak permukiman kumuh di kota besar!

4. Perhatikan gambar berikut!



Kebakaran hutan dapat berdampak besar terhadap manusia dan lingkungan. Fenomena ini dipengaruhi oleh faktor alam (seperti suhu tinggi, kekeringan, dan jenis vegetasi) serta faktor sosial (seperti pembukaan lahan, aktivitas manusia, dan kebijakan pengelolaan hutan). Dalam geografi, kebakaran hutan perlu dianalisis dari dua aspek: fisik dan sosial. Analisa fenomena kebakaran hutan berdasarkan aspek fisik dan sosial geografi! Jelaskan bagaimana kedua aspek tersebut saling berkaitan dalam menggambarkan kondisi suatu wilayah!

5. Konsep lokasi dan jarak penting dalam geografi karena memengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat. Lokasi menunjukkan posisi suatu tempat, sedangkan jarak berkaitan dengan seberapa jauh tempat tersebut dari pusat kegiatan ekonomi. Keduanya bisa berdampak pada akses terhadap sumber daya, pasar, dan biaya transportasi. Jelaskan bagaimana konsep lokasi dan jarak dapat memengaruhi aktivitas ekonomi di suatu wilayah!

Good Luck

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	KELAS KONTROL	
		PRETEST	POSTEST
1	Abid Zakwan	72	80
2	Afdel Fais	64	68
3	Afdhol Hidayatullah	68	72
4	Akhdan Sakhi	64	68
5	Alan Kurniawan	56	72
6	Aly Rehatha	64	68
7	Angga Kurniawan P	62	72
8	Aziz Saputra	62	64
9	Badri Bilhaqqi	62	64
10	Daffa Walie Al Aufa	68	68
11	Dzaki Pratama S	52	56
12	Fathan Akmal Anshory	64	72
13	Fikry Abyan HR	68	74
14	Galih Restu Siswoyo	72	72
15	Heliandri Pratama Lubis	62	78
16	Ikram Aulia Syamfik	64	72
17	Imam Al Farizy	64	68
18	Luthfi Sarmadan	56	68
19	M.Naufal Ramadhan	62	72
20	M.Khairul Azam	64	68
21	Muhammad Nuzul	62	72
22	Naufal Anhaf	68	72
23	Raja Hafiz Al Farisi	72	80
24	Rizqi Adinata Al Haswi	68	68
25	Sakhi Zhardari Ali	56	64
26	Syafiq Alma Dani	64	72
27	Tirta Ramadhan	62	72
JUMLAH		1722	1896
RATA-RATA		63,78	70,22

Lampiran 5 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

NO	NAMA SISWA	KELAS EKSPERIMEN	
		PRETEST	POSTEST
1	Adib Ramadhan Fila Putra	64	92
2	Adri Wijdan Rumzi	62	88
3	Agatha Hadi Pratama	72	92
4	Alvin Arifki	72	92
5	Assyam Farhan Azima	62	84
6	Azzam Rakadiansyah	64	92
7	Deni Saputra Harahap	56	80
8	Devindra Akbar	64	88
9	Dwi Dirgahayu Ramadhan	72	92
10	Farhan Syatir	52	88
11	Hapif Fahrezi	72	92
12	Ibnu Luthfi Annadhif	62	92
13	Khairun Nizam	56	88
14	Khalil Gilbran	68	88
15	M. Alfin Ramadhona	72	92
16	M. Faiz	62	88
17	M. Habib Abdurrahman	52	92
18	M. Riski Febrian	74	92
19	Malikhul Malkhi	64	88
20	Muhammad Afgansyah	62	84
21	Muhammad Alif Pohan	72	92
22	Muhammad Ilham	56	88
23	Muhammad Ilham Zuhri	62	92
24	Muhammad Rizki Ananda	56	88
25	Najib Al Faruq Aryla	68	88
26	Raju Saragih	68	84
27	Rava Ramadhan Arifin	68	88
28	Syifa Qolbi Akbar	64	92
29	Zacky Al Zikri	62	88
JUMLAH		1860	2584
RATA-RATA		64,14	89,10

Lampiran 6 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen

Analisis Deskriptif Statistik Kelas Kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	29	52	74	64.14	6.323

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest Eksperimen	29	80	92	89.10	3.189

Lampiran 7 Analisis Deskriptif Statistik Kelas Kontrol

Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	27	52	72	63.78	4.941

Kelas Eksperimen Posttest Analisis Deskriptif Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest Kontrol	27	56	80	70.22	5.033

Lampiran 8 Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttes Kontrol

Test of Normality				
Kelas		Shapiro Wilk		
		Statistic	df	Sig
Nilai	Pretest	0,920	27	0,40
	Posttest	0,900	26	0,14

Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttes Eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Test of Normality</i>				
Kelas		<i>Shapiro Wilk</i>		
		Statistic	df	Sig
Nilai	Pretest	0,926	29	0,43
	Posttest	0,789	29	0,20

Lampiran 9 Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kemampuan Berpikir kritis siswa

<i>Tests of Homogeneity of Variances</i>					
		Levene statistic	df1	df2	Sig
Nilai	<i>Based on Mean</i>	2.369	1	54	.130
	<i>Based on Media</i>	2.330	1	54	.133
	<i>Based on Median and with adjust df</i>	2.330	1	53.488	.133
	<i>Based on trimmed mean</i>	2.602	1	54	.113

Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kemampuan Berpikir kritis siswa

<i>Tests of Homogeneity of Variances</i>					
		Levene statistic	df1	df2	Sig
Nilai	<i>Based on Mean</i>	2.747	1	54	.103
	<i>Based on Media</i>	1.598	1	54	.212
	<i>Based on Median and with adjust df</i>	1.598	1	42.575	.213
	<i>Based on trimmed</i>	2.536	1	54	.117

	mean				
--	------	--	--	--	--

Lampiran 10 Uji Independent Sampel t Test

Hasil Uji Independent Sample t Test Pretest

Levene's test for equality of variances	t-test for Equality of Means							95% Confidence Interval of The Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	2.369	.130	-.236	54	.814	-.360	1.524	-3.416	2.696
Equal variances not assumed			-.238	52.466	.813	-.360	1.511	-3.391	2.671

Hasil Uji Independent Sample t Test Posttest

Levene's test for equality of variances	t-test for Equality of Means							95% Confidence Interval of The Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	2.747	.103	4.721	54	.000	-18.881	1.118	-21.122	-16.640
Equal variances not assumed			4.721	43.430	.000	-18.881	1.135	-21.170	-16.592

Lampiran 11 Uji Paired Sample t Test

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji *Paired Sample t Test*

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-Tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreKontrol-PostKontrol	-6.444	4.344	.836	-8.163	-4.726	-7.708	26	.001
Pair 2	PreEksperimen-PosEksperimen	-24.966	5.822	1.081	-27.180	-22.751	-23.094	28	.000

Lampiran 12 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SPASIAL BASED LEARNING (SBL)

Nama : Amit Mahendra
 Mata Pelajaran : Geografi
 Materi : Pengantar Geografi
 Nama Sekolah : MA Al-Kautsar Pekanbaru
 Kelas/Semester : X/Ganjil

Pertemuan 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Yang Diamati	Rating				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai sikap religius.					✓
	b) Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli.				✓	
	c) Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin.					✓
	d) Mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya tentang apa.				✓	
	e) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi konsep dasar ilmu pengetahuan geografi secara umum				✓	
	f) Menyampaikan motivasi sebelum memulai pembelajaran.				✓	
	g) Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan.					✓
2.	Kegiatan Inti					
	h) Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi masalah yang akan dibahas dalam materi perkembangan ilmu geografi dan objek studi geografi.				✓	
	i) Tahap Orientasi Spasial dan Pemetaan Guru menampilkan peta wilayah lokal, siswa mengamati elemen-elemen geografis				✓	
	j) Identifikasi dan Perumusan Masalah Siswa merumuskan masalah atau pertanyaan berdasarkan observasi dan guru membantu Menyusun rumusan masalah.					✓

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	k) Pengumpulan Data dan pengorganisasian data Siswa melakukan pengamatan lapangan terbimbing atau daring (melalui Google Maps/Google Earth), mereka mencatat informasi dan mengelompokkan data yang didapat.					✓
	l) Analisis data secara spasial Siswa menganalisis hubungan antar elemen ruang				✓	
	m) Kesimpulan dan komunikasi Setiap kelompok menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis spasial dan kelompok menyampaikan hasil analisis dalam bentuk presentasi lisan, guru dan siswa lain memberi tanggapan atau pertanyaan.				✓	
3.	Kegiatan Penutup					
	n) Guru membuat rangkuman/ simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.				✓	
	o) Memberikan penghargaan kepada satu anggota kelompok yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jawaban yang benar, jelas, tepat.				✓	
	p) Guru memberikan penilaian.				✓	
	q) Guru memberikan tugas.				✓	
	r) Menjelaskan rencana pembelajaran berikutnya.					✓
Jumlah		78				
Skor Maksimal		90				
Presentase%		86,7%				

Pertemuan 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Aspek Yang Diamati	Rating				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai sikap religius.					✓
	b) Guru mengingatkan siswa dalam menjaga kesehatan sebagai sikap peduli.				✓	
	c) Guru memeriksa kehadiran dan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebagai sikap disiplin.					✓
	d) Mengaitkan kembali materi/tema/kegiatan pembelajaran yang sebelumnya tentang apa.					✓
	e) Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang materi pendekatan geografi dan konsep lokasi secara umum				✓	
	f) Menyampaikan motivasi sebelum memulai pembelajaran.				✓	
	g) Menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan cakupan materi/hal-hal yang akan dipelajari, dan metode belajar yang akan digunakan.					✓
2.	Kegiatan Inti					
	h) Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi masalah yang akan dibahas dalam materi pendekatan geografi dan konsep lokasi					✓
	i) Tahap Orientasi Spasial dan Pemetaan Guru menampilkan peta wilayah lokal, siswa mengamati elemen-elemen geografis					✓
	j) Identifikasi dan Perumusan Masalah Siswa merumuskan masalah atau pertanyaan berdasarkan observasi dan guru membantu menyusun rumusan					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	masalah.						
	k) Pengumpulan Data dan pengorganisasian data Siswa melakukan pengamatan lapangan terbimbing atau daring (melalui Google Maps/Google Earth), mereka mencatat informasi dan mengelompokkan data yang didapat						✓
	l) Analisis data secara spasial Siswa menganalisis hubungan antar elemen ruang						✓
	m) Kesimpulan dan komunikasi Setiap kelompok menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis spasial dan kelompok menyampaikan hasil analisis dalam bentuk presentasi lisan, guru dan siswa lain memberi tanggapan atau pertanyaan.						✓
3.	Kegiatan Penutup						
	n) Guru membuat rangkuman/ simpulan pembelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.						✓
	o) Memberikan penghargaan kepada satu anggota kelompok yang berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jawaban yang benar, jelas, tepat.				✓		
	p) Guru memberikan penilaian.						✓
	q) Guru menutup kelas dengan berdoa dan salam.						✓
Jumlah		81					
Skor Maksimal		90					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Presentase%	90%
--------------------	------------

Keterangan Rating:

- 5 : Sangat Baik 3 : Cukup 1 : Sangat Kurang
4 : Baik 2 : Kurang

Pengamat

Mohd Bahaudin Ihsan, M.Pd.

Penyaji

Amit Mahendra

Lampiran 13 Lembar Validasi

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Validator Ke-1

Nama : Hendra Saputra, M.Pd.
Pendidikan : S2 Pendidikan Geografi
Bidang Keahlian : Dosen Pendidikan Geografi
Asal Instansi : UIN SUSKA RIAU

Pemilik Instrumen

Nama : Amit Mahendra
Nim : 12111313299
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap tes kemampuan berpikir kritis pada materi konsep dasar ilmu pengetahuan Geografi.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan cek (✓) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel ini.

No Soal	Aspek	Indikator	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
1	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 1				
2	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 2			
Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
	b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
	b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 3				
Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
	b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
	b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 4				
Konten	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu	b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
	b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 5				

Pekanbaru, 4 Agustus 2025
 Validator Dosen



Hendra Saputra, M.Pd.

NIP.198708232019031006

UIN SUSKA RIAU

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Validator Ke-2

Nama : Hutri Rizki Amelia, M.Pd.
 Pendidikan : S2 Pendidikan Geografi
 Bidang Keahlian : Dosen Pendidikan Geografi
 Asal Instansi : UIN SUSKA RIAU

Pemilik Instrumen

Nama : Amit Mahendra
 Nim : 12111313299
 Jurusan : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap tes kemampuan berpikir kritis pada materi konsep dasar ilmu pengetahuan Geografi.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan cek (✓) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Soal	Aspek	Indikator	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
1	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 1				
2	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 2				
3	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sesuai dengan indikator berpikir kritis			
Konstruk	a.	Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
	b.	Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
Bahasa	a.	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 3					
Konten Ilmu	a.	Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
	b.	Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
Konstruk	a.	Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
	b.	Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
Bahasa	a.	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 4					
Konten Ilmu	a.	Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
	b.	Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
Konstruk	a.	Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
	b.	Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 5				

Pekanbaru, 4 Agustus 2025
Validator Dosen



Hutri Rizki Amelia, M.Pd.
NIP.199208182020122012

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Validator Ke-3

Nama : Fatmawati, M.Pd
Pendidikan : S2 Pendidikan Geografi
Bidang Keahlian : Dosen Pendidikan Geografi
Asal Instansi : UIN SUSKA RIAU
Pemilik Instrumen
Nama : Amit Mahendra
Nim : 12111313299
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN SUSKA RIAU
Petunjuk :

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap tes kemampuan berpikir kritis pada materi konsep dasar ilmu pengetahuan Geografi.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan cek (✓) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel ini.

No Soal	Aspek	Indikator	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
1	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		soal			
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
Bahasa	a.	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 1					
Konten Ilmu	a.	Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
	b.	Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
Konstruk	a.	Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
	b.	Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
Bahasa	a.	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 2					
Konten Ilmu	a.	Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
	b.	Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
Konstruk	a.	Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
	b.	Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
Bahasa	a.	Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian Validasi (umum) Butir soal 3					
4	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
5	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 4				
	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda/salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 5					

Pekanbaru, 4 Agustus 2025

Validator Dosen

Fatmawati, M.Pd.

NIP. 198408182019032015

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Validator Ke-4

Nama : Adhi Munajar, M.Pd.
 Pendidikan : S2 Pendidikan Geografi
 Bidang Keahlian : Dosen Pendidikan Geografi
 Asal Instansi : UIN SUSKA RIAU

Pemilik Instrumen

Nama : Amit Mahendra
 Nim : 12111313299
 Jurusan : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : UIN SUSKA RIAU

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap tes kemampuan berpikir kritis pada materi konsep dasar ilmu pengetahuan Geografi.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan cek (✓) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel ini.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Soal	Aspek	Indikator	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
1	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
		Penilaian Validasi (umum) Butir soal 1			
2	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		atau salah pengertian			
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 2				
3	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 3				
4	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		penafsiran ganda atau salah pengertian			
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 4				
5	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 5				

Pekanbaru, 4 Agustus 2025
 Validator Dosen



Adhi Munajar, M.Pd.

VALIDITAS INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

Validator Ke-5

Nama : Mohd Bahaudin Ihsan, M.Pd.
Pendidikan : S2 Pendidikan Geografi
Bidang Keahlian : Guru Geografi
Asal Instansi : MA Al-Kautsar

Pemilik Instrumen

Nama : Amit Mahendra
Nim : 12111313299
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap tes kemampuan berpikir kritis pada materi konsep dasar ilmu pengetahuan Geografi.
2. Pengisian lembar validasi ini dilakukan untuk memberikan cek (✓) pada kolom lembar validasi. Keterangan lebih lanjut dapat di lihat pada tabel ini.

No Soal	Aspek	Indikator	Penilaian Pakar		Keterangan
			Relevan	Tidak Relevan	
1	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Konstruk	b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
		a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
		Penilaian Validasi (umum) Butir soal 1			
2	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
		Penilaian Validasi (umum) Butir soal 2			
3	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

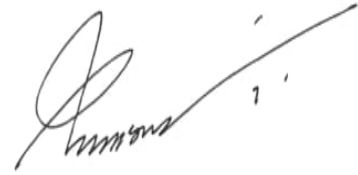
		berpikir kritis			
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 3				
4	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓		
		b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis	✓		
	Konstruk	a. Jawaban pada rubrik penilaian sesuai dengan soal	✓		
		b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
	Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
	Penilaian Validasi (umum) Butir soal 4				
	5	Konten Ilmu	a. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
b. Soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator berpikir kritis			✓		
Konstruk		a. Jawaban pada rubrik penilaian	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sesuai dengan soal			
	b. Skala penilaian pada rubrik sudah sesuai	✓		
Bahasa	a. Soal yang dibuat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓		
Penilaian Validasi (umum) Butir soal 5				

Pekanbaru, 4 Agustus 2025
 Validator Guru




Mohd Bahaudin Ihsan, M.Pd.

Lampiran 14 Surat-Surat

SK Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Goembrantas No.155 Km.18 Tumpah Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.fik.unsuska.ac.id E-mail: ftak_unsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/10522/2024 Pekanbaru, 13 Juni 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., MM.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AMIT MAHENDRA

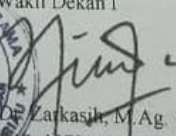
NIM : 12111313299


Jurusan : Pendidikan Geografi

Judul : Pengaruh model pembelajaran SBL (SPASIAL BASED LEARNING) terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran geografi di MA-KAUTSAR pekanbaru

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M. Ag.
NIP. 19721017199703 1 004




Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



SK Pembimbing (Perpanjangan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: fhak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 10 Maret 2025

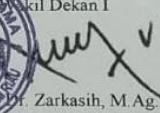
Nomor : B-6568/Un.04/F.II.1/PP.00.9/03/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada Yth.
 Dr. Dicki Hartanto, S.Pi., MM.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AMIT MAHENDRA
 NIM : 12111313299
 Jurusan : Pendidikan Geografi
 Judul : Pengaruh Pembelajaran SBl (Spasial Based Learning) Terhadap Berpikir kritis siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Ma-Alkautsar
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Geografi dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.



W a s s a l a m
 Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M. Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Izin melakukan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 <p>UIN SUSKA RIAU</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effek_uinsuska@yahoo.co.id</small></p>										
<p>Nomor : B-21138/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Sifat : Biasa Lamp. : - Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset</p>	<p>Pekanbaru, 23 September 2025</p>										
<p>Yth : Kepala Pondok Modern Al-Kautsar di Tempat</p>											
<p><i>Assalamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">Nama</td> <td>: Amit Mahendra</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 12111313299</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: IX (Sembilan)/ 2025</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Geografi</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table> <p>ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.</p> <p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p> <p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;"> <p>Wassalam, a.n. Dekan Wakil Dekan III</p>  <p>Jon Pamil, S.Ag., MA. 19710627 199903 1 002</p> </div>		Nama	: Amit Mahendra	NIM	: 12111313299	Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2025	Program Studi	: Pendidikan Geografi	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nama	: Amit Mahendra										
NIM	: 12111313299										
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2025										
Program Studi	: Pendidikan Geografi										
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau										
<p>Tembusan: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau</p>											

Balasan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MADRASAH ALIYAH
PONDOK MODERN "AL KAUTSAR"
 TENAYAN RAYA PEKANBARU RIAU INDONESIA
 AKREDITASI : B
 NPSN : 10498818, NSM : 131214710006

المدرسة العالية
 معهد التربية الإسلامية الحديث الكاوسر
 تشاران رايك بكنبارو رايك الويسيا

Alamat : Jln. Hang Tuah KM. 6,5 Kel. Bencah Lesung Kec. Tenayan Raya Pekanbaru Riau 28285 Hp. 0822 8852 5187

Nomor : 092/MA-AK/IX/2025
 Lamp : -
 Hal : Balasan Izin melakukan Pra Riset

Kepada, Yth :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Suska Riau
 Di
Pekanbaru


Dengan hormat,


Sehubungan dengan surat saudara dengan nomor B-21138/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 perihal izin melakukan Pra Riset, maka dengan ini kami menyatakan bersedia untuk memberi Izin melaksanakan Pra Riset di Madrasah Aliyah Al-Kautsar Pekanbaru. Ada pun nama sebagai berikut :

Nama : AMIT MAHENDRA
 NIM : 12111313299
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/2025
 Jurusan : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat balasan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 September 2025

Kepala,

 M. ANI, S.Pd






Surat Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uin@suska@yahoo.co.id

Nomor : B-22563/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2025 Pekanbaru, 09 Oktober 2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Yth : Kepala
 MA Pondok Modern Al-Kautsar Tenayan Raya
 Di Pekanbaru


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara baliwa :

Nama : Amit Mahendra
 NIM : 12111313299
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SPASIAL BASED LEARNING (SBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MADRASAH ALIYAH AL-KAUTSAR PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : MA Pondok Modern Al-Kautsar Tenayan Raya
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Oktober 2025 s.d 09 Januari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Rektor
 Dekan

 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Tes Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama: Abid Zakwan
 Mapel: Geografi

1) Ilmu geografi berkembang dari masa Yunani, kuno yg fokus pada deskripsi wilayah dan pembuatan peta sederhana di era penjelajahan, peta menjadi lebih akurat dan banyak wilayah baru ditemukan. Pada abad ke-19, geografi klasik mempelajari klasifikasi iklim dan deskripsi wilayah secara rinci. Kini, geografi modern menggunakan pendekatan ilmiah dan teknologi seperti GIS untuk menganalisis hubungan ruang dan interaksi sosial secara kompleks

2) Pendekatan keruangan melihat distribusi banjir dan tata ruang kota.

3) Pendekatan kelingkungan fokus pada hubungan manusia dengan lingkungan, seperti adaptasi terhadap banjir.

4) Pendekatan kompleks wilayah ~~patung~~ ~~kompleks efektif karena dapat~~ menggabungkan aspek keruangan,

sosial, dan kebijakan dalam analisis banjir. Pendekatan kompleks wilayah paling efektif karena dapat memberikan solusi menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai faktor

5) permukiman kumuh biasanya berada di lokasi rawan bencana seperti dekat sungai atau tanah longsor.

6) Infrastruktur di sana sering kurang memadai, dari sisi sosial, kemiskinan dan migrasi penduduk ke kota besar menjadi penyebab utama munculnya permukiman kumuh, dampaknya termasuk resiko kesehatan yg tinggi dan meningkatnya bencana alam

7) kebakaran hutan terjadi karena suhu yg tinggi dan kekeringan yg membuat vegetasi mudah terbakar (aspek fisik). Selain itu, pembalakan lahan oleh manusia dan pembakaran hutan yg tidak terkendali juga menjadi penyebabnya (aspek sosial). Faktor fisik dan sosial ini saling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. _____
Date _____

☐ berhubungan karena kondisi lingkungan yg kering memudahkan api menyebar dan aktivitas manusia dapat memicu kebakaran

☒ ⑤ ~~total~~ lokasi yg dekat dengan pusat kegiatan ekonomi memudahkan akses ke pasar dan sumber daya, sehingga aktivitas ekonomi lebih berkembang, sebaliknya, jarak yg jauh bisa menyebabkan biaya transportasi tinggi dan menghambat ekonomi.

(PO)

Lampiran 16 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Memberikan Materi di Kelas Kontrol



Siswa Mengerjakan Soal Pretest di Kelas Kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Memberikan Materi di Kelas Eksperimen



Siswa Mengerjakan Soal Pretest di Kelas Eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mengamati Siswa di Kelas Kontrol



Mengamati Siswa di Kelas Eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Amit Mahendra, lahir di Bantan Tua, 20 Februari 2001. Penulis merupakan anak kesebelas dari duabelas bersaudara. Putra dari ayahanda M.Amir dan Ibunda Nurbaya Baini. Pendidikan formal yang penulis tempuh pendidikan TK Al-Jihad Bantan Tua pada tahun 2007, lalu melanjutkan pendidikan SDN 13 Bantan Tua dan tamat pada tahun 2013. Lalu melanjutkan Pendidikan di MTsS Al-Karimiyah Bantan Tua, dan tamat pada tahun 2016. Lalu melanjutkan pendidikan di Pondok Modern Nurul Hidayah Bengkalis dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mengambil program studi Pendidikan Geografi melalui jalur mandiri. Pada bulan Juli sampai Agustus 2024 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Selat Mendaun, Kecamatan Selat Gelam, Kabupaten Karimun. Pada bulan September sampai November 2024, penulis melaksanakan PPL di SMAN 13 Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian di MA Al-Kautsar Pekanbaru dengan judul skripsi “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SPASIAL BASED LEARNING* (SBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI MA AL-KAUTSAR PEKANBARU”. Pada tanggal 4 November 2025, penulis di nyatakan “LULUS” IPK 3.59 dengan Predikat Sangat Memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU